

**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH  
DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**YOVI PERTIWI**  
**190501117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH  
DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA**



**Oleh :**

**YOVI PERTIWI**

**190501117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Yovi Pertiwi, Nim : 190501117 dengan judul “Peran BMT Tunas Harapan Syariah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pringgasela, Kecamatan Pringgasela” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



Disetujui pada tanggal: 06 Juni 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.  
NIP. 196508171997031001

Tati Athayanti, M.Ec, Dev  
NIP. 19890123019031006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 06 Juni 2023

Hal : **Ujian Skripsi**  
**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Di sampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yovi Pertiwi  
Nim : 190501117  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran BMT Tunas Harapan Syariah Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa  
Pringgasea, Kecamatan Pringgasea.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

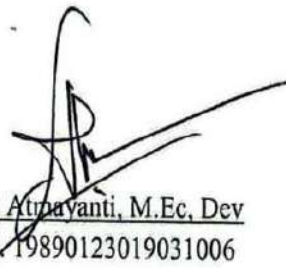
*Wassalamu 'alaikum, wr.wb.*

Pembimbing I



Drs. H. Agus Mahmud, M. Ag.  
NIP. 196508171997031001

Pembimbing II



Tati Atmavanti, M.Ec, Dev  
NIP. 19890123019031006

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Yovi Pertiwi, NIM: 190501117 dengan judul "Peran BMT Tunas Harapan Syariah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pringgasele, Kecamatan Pringgasele" telah dipertahankan di dewan pengujian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal: 22 Juni 2023

### Dewan Penguji

Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Tati Atmayanti, M.Ec. Dev  
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
(Penguji 1)

Wahyu Ramadhan, M.Kom  
(Penguji 2)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag  
NIP. 197111102002121001

## MOTTO



• إِنَّ أَحْسَنَ مَا أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

*“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” ••*

Perpustakaan UIN Mataram

- 
- QS. al-Isra;{17}:7
  - Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990), hlm. 546.

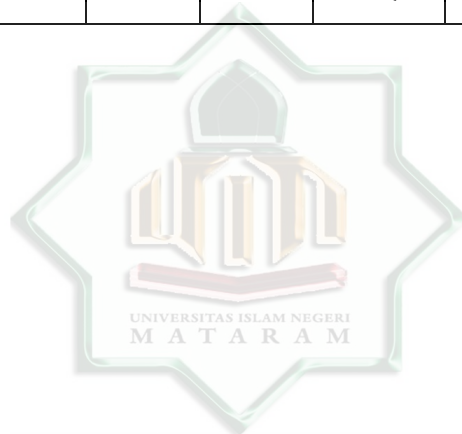
## PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku  
Himayah dan Bapakku Zainudin,  
almamaterku, semua guru, dan dosenku.”*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	د	D	ض	DI	ك	K
ب	B	ذ	Dz	ط	Th	ل	L
ت	T	ر	R	ظ	Zh	م	M
ث	Ts	ز	Z	ع	'	ن	N
ج	J	س	S	غ	Gh	ه	W
ح	H	ش	Sy	ف	F	و	H
خ	Kh	ص	Sh	ق	Q	ي	Ya



Perpustakaan UIN Mataram



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberi kekuatan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus untuk semua umat manusia.

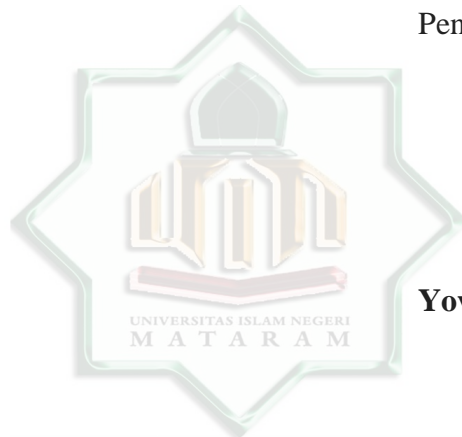
Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Tati Atmayanti, M. Ec, Dev selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti
2. Ibu Dr. Zulpawati, M.A. selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag, selaku Rektor UIN Mataram serta seluruh stafnya yang rela memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi penelitian ini.
5. Bapak ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta, ayahku Zainudin dan ibuku Himayah serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat dan teman-teman yang memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semesta. Aamin ya robbal alamin.

Mataram, 06 Juni 2023

Penulis,



**Yovi Pertiwi**

**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSELITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	6
1. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
2. Setting Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori .....	11
1. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).....	11
a. Pengertian BMT .....	11
b. Fungsi BMT.....	13
c. Peran BMT .....	14
d. Produk BMT.....	15
2. Pemberdayaan Masyarakat .....	17
a. Pengertian Pemberdayaan.....	17
b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	18
c. Pemberdayaan Dalam Islam .....	20
H. Metode Penelitian .....	21

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
2. Kehadiran Penelit .....	22
3. Lokasi Penelitian .....	23
4. Subjek Penelitian .....	23
5. Jenis dan Sumber Data .....	23
6. Teknik Pengumpulan Data .....	25
I. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>31</b>
A. Profil KUS BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela .....	31
1. Sejarah .....	31
2. Visi dan Misi KUS BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.....	31
3. Prinsip Pengelolaan KUS BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.....	32
4. Struktur Organisasi BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.....	33
5. Produk-Produk dalam BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.....	33
<b>BAB III PAPARAN DAN TEMUAN</b>	
A. Mekanisme Pembiayaan BMT THS Pringgasela.....	36
B. Peran BMT THS dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pringgasela ditinjau dalam Ekonomi Islam .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Mekanisme Pembiayaan BMT THS Pringgasela .....	58
B. Analisis Peran BMT THS Pringgasela dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Pringgasela ditinjau dalam ekonomi Islam .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel Jumlah UMKM Desa Pringgasela Tahun 2020-2022

3.1 Tabel Jumlah Pembiayaan BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR GAMBAR

### 2.1 Gambar Struktur BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Gambaran Umum Informan



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DALAM  
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA**

Oleh:

**YOVI PERTIWI**

**190501117**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang peran BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dalam memberdayakan Ekonomi Masyarakat. BMT Tunas Harapan Syariah adalah salah satu lembaga keuangan Islam yang hadir sebagai bentuk perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan perekonomian dengan prinsip Syariah dalam kegiatannya banyak memberikan bantuan modal bagi pelaku usaha yang kurang memiliki modal. Untuk menemukan data kongkrit terkait dengan peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Pringgasela.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpul data terkait dengan mekanisme pembiayaan dan peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasela, Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, serta menggunakan model *miles huberman* sebagai teknik analisis datanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan di BMT THS dalam melakukan pembiayaan dan pendampingan sudah mampu dikatakan mendukung pelaku usaha khususnya yang ada di masyarakat Desa Pringgasela dalam mengatasi permasalahan modal didalam usahanya demikian juga dengan Peran BMT dalam memberdayakan ekonomi mampu mendukung masyarakat dalam mensejahterakan hidupnya, dan sebagai penyandang modal untuk disalurkan kepada anggota BMT Tunas Harapan Syariah yang membutuhkan modal usaha.

**Kata Kunci:** Baitul Maal Wat Tamwil, Pemberdayaan Ekonomu, Pelaku Usaha



**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DALAM  
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA**

Oleh:

**YOVI PERTIWI**

**190501117**

**ABSTRACT**

This study discusses the role of BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela in empowering the Community's Economy. BMT Tunas Harapan Syariah is an Islamic financial institution that is present as a form of developing the aspirations of the people who want an economy with Sharia principles in their activities to provide a lot of capital assistance to business actors who lack capital. To find concrete data related to the role of BMT in empowering the people's economy in Pringgasela Village.

This research uses a descriptive qualitative research approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation as a data collection method related to financing mechanisms and the role of BMT Tunas Harapan Syariah in empowering the economy of the Pringgasela people. miles huberman as a data analysis technique.

The results of the study show that the financing mechanism at THS BMT in financing and mentoring can already be said to support business actors, especially those in the Pringgasela Village community in overcoming capital problems in their businesses as well as the role of BMT in empowering the economy to be able to support the community in their prosperous lives, and as investors to be distributed to BMT Tunas Harapan Syariah members who need business capital.

Keywords: Baitul Maal Wat Tamwil, Economic Empowerment, Business Players

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi jasa keuangan Islam. Munculnya BMT yaitu sebuah usaha dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Perbedaan BMT dengan lembaga keuangan seperti Bank. Kalau BMT tidak tunduk pada aturan perbankan yang sangat ketat, ini disebabkan karena BMT tidak dibawah naungan Bank Indonesia tetapi berada dibawah dalam pembinaan kementerian negara koperasi dan UKM, sehingga dapat bersifat *feleksibel* sesuai pada kondisi dalam masyarakat. Adapun hal yang lain, karyawan ataupun staf harus mampu berperan aktif, dinamis, kreatif, produktif, serta tidak menunggu melainkan menggunakan sistem jemputan ketempat pelanggan, nasabah ataupun anggota.<sup>1</sup>Adapun data perkembangan jumlah UMKM Desa Pringgasela pada tahun 2020-2022:<sup>2</sup>

Tabel.1.1  
Jumlah UMKM Desa Pringgasela

No	Bulan	Jumlah UMKM		
		2020	2021	2022
1	Januari	1.203	981	808
2	Februari	971	1.101	768
3	Maret	881	785	673
4	April	823	970	871
5	Mei	901	765	910
6	Juni	871	675	972
7	Juli	781	634	986
8	Agustus	880	876	781
9	September	753	971	971
10	Oktober	901	742	856
11	November	862	672	888
12	Desember	790	789	907

Sumber : Pemerintah Desa Pringgasela

---

<sup>1</sup> Adi Angga Sukmana dan Sri Mulyati, "Penilaian Kesehatan KJKABMT Bimanas" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015.

<sup>2</sup> Dokumentasi, Pemerintah Desa Pringgasela , 16 Juni 2023

Di Desa Pringgasela terdapat tiga buah BMT yaitu BMT Mandiri Syariah Pringgasela, BMT El-Rahma dan BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela, dari ketiga BMT tersebut peneliti memilih BMT Tunas Harapan Syariah sebagai subjek penelitian. Dikarenakan peneliti tertarik pada Peran BMT Tunas Harapan Syariah yang aktif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pembiayaan modal usaha kepada masyarakat atau anggota nasabahnya. Dan BMT Tunas Harapan Syariah memiliki tim pengawas lapangan tugasnya untuk melakukan survey langsung terhadap usaha nasabahnya, melakukan pendampingan dan memberikan edukasi kepada anggota nasabah. BMT Tunas Harapan Syariah berdiri pada 01, Maret 2013, akte pendirian: 188.45/128/BH/XXVIII.6/KUKM/2014, badan hukum:188.45/324/BH/PAD/XXVIII.6/KUKM, alamat kantor pusatnya berada di Jl. Kotaraja-Montong Gading Pertigaan Kecengok Kecamatan Montong Gading dan kantor cabangnya di Jl. Pendidikan Pringgasela sekitaran pasar umum Pringgasela. Adapun jumlah nasabah BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela pada tahun 2022: 6.452 anggota, yang mengambil prodak jenis murabahah sebanyak 926 orang, mudharabah sebanyak 129 orang, qordul hasan 20 orang dan ar-rahn 245 orang yang masih aktif.

BMT Mandiri Syariah Pringgasela pada Tahun 2022: 4.353 anggota, yang mengambil produk murabahah sebanyak 871 orang, mudharabah sebanyak 188 orang, qordul hasan 16 orang dan ar-rahn 301 orang.<sup>3</sup>

BMT El-Rahma Pringgasela Tahun 2022 : 3122 anggota, yang mengambil produk murabahah 503 orang, mudharabah 310 orang, qordul hasan 12 orang dan ar-rahn 219 orang.<sup>4</sup>

Keberadaan BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela merupakan sebuah lembaga keuangan Islam menjadi salah satu ladang kebutuhan modal bagi masyarakat maupun pelaku usaha mikro yang ada di Desa Pringgasela, dimana masyarakat dan pengusaha UMKM ini memiliki peran yang sangat berpengaruh dan penting dalam

---

<sup>3</sup> Purnawarman (Manager BMT Mandiri Syariah), *Wawancara*, Pringgasela , 16 Juni 2023

<sup>4</sup> Arman (Manager BMT El-Rahma), *Wawancara*, Pringgasela 16 Juni 2023

mempengaruhi ekonomi suatu daerah. Sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian. Adapun bukti peran dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti: adanya kelompok tani (cabai), kelompok perikanan, kelompok peternakan, pembiayaan yayasan, dan TPQ.

Menurut penuturan Ramdhan selaku manager umum dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela mengatakan bahwa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kendala BMT kurangnya modal untuk pembiayaan anggaran pendapatan dan belanja perusahaan. Terlebih letak lokasi BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela berada disekitaran lingkungan pasar umum Kecamatan Pringgasela menjadi salah satu kebutuhan modal bagi masyarakat pelaku usaha mikro di lingkungan pasar Pringgasela. Untuk memenuhi kebutuhan itu BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela menawarkan sejumlah produk berjangka atau *deposito* Islam. Dan sebelum menyalurkan dana kepada nasabah BMT melakukan *survey* atau pengecekan keadaan sebenar dari calon nasabah oleh petugas pendamping lapangan setelah melakukan pengecekan calon anggota pendamping lapangan akan menyampaikan dan menjelaskan ke perusahaan alasan dari calon nasabah itu layak mendapatkan pembiayaan tersebut.<sup>5</sup>

Menurut penuturan Ibu Samsuriati salah satu anggota nasabah dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela yang memiliki usaha dagang yang sudah berjalan 5 Tahun, mengatakan bahwa setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela sebesar Rp. 7.000.000,- modal usaha yang didapatkan untuk menambah stok barang yang ada ditokonya. Yang sebelumnya stok barang ditoko ibu Samsuriati kurang banyak tetapi setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela, Ibu Samsuriati bisa menyetok barang yang bervariasi sehingga dengan adanya stok barang, keuntungan yang didapatkan bertambah. Selain itu menurut Ibu Samsuriati prosedur pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela tidak ribet, serta adanya

---

<sup>5</sup> Ramdhan (Manager Umum), *Wawancara* , Pringgasela, 09 Maret 2023.

peninjauan langsung ke lapangan untuk memantau perkembangan usaha yang dijalankannya.<sup>6</sup>

Melihat kondisi usaha ekonomi yang ada di pasar Pringgasela dilihat dari segi materi, dana dan kondisi usaha serta pendapatan dan penghasilannya yang sangat rendah dan dari permasalahan kurangnya pengetahuan yang dimiliki seseorang pelaku usaha atau pedagang masih belum bisa mengelola dalam berwirausaha terhadap peluang tentang pendapatan dan penawaran masyarakat sehingga kembalian modal menjadi beban bagi mereka, meski modal cepat tapi mendapatkan hasil yang sia-sia bagi pedagang khususnya anggota di Pasar Pringgasela, para pedagang memiliki status ekonomi dibawah standar.

Dari paparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan judul skripsi “Peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Pringgasela, Kecamatan Pringgasela”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Mekanisme pembiayaan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah ?
2. Bagaimana peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasela ditinjau dari ekonomi Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah
2. Untuk mengetahui peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasela ditinjau dari ekonomi Islam

---

<sup>6</sup> Samsuriati (Nasabah BMT), *Wawancara* , Pringgasela, 23 Maret 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Dari Segi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan atau ilmu mengenai peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Pringgasela. Selain itu, harapan penulis hasil penelitian ini nanti akan dapat memberi kontribusi dalam menyelesaikan *problematika aktual* yang terkait dengan lembaga keuangan berbasis Syariah, demi terwujudnya kepentingan bersama dalam bidang ekonomi

### **2. Dari Segi Peraktis**

#### **a. Bagi BMT Tunas Harapan Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela, terlebih khusus yang berkaitan dengan peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat

#### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat mengenai peran dari BMT Tunas Harapan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga dengan ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil tindakan keputusan ekonomi agar tercapai tujuan yang akan dicapai

#### **c. Bagi Asosiasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengetahui kondisi ekonomi terkini dari BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dalam berperan pemberdayaan ekonomi masyarakat

#### **d. Bagi Pemerintah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah atau regulator dalam mengetahui apakah BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela telah menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku

## **E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian ini dibuat agar tujuan penelitian dapat diketahui sejauh mana manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian. Peneliti memfokuskan pada peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pringgasele.

Ruang lingkup penelitian ialah suatu proses yang penting dalam sebuah penelitian agar permasalahan dalam penelitian ini terarah, yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini ialah :

- a. Mengkaji tentang mekanisme pembiayaan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah
- b. Menganalisis peran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasele ditinjau dari ekonomi Islam

### **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasele. Subjek penelitian ini ialah Peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasele. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sejak munculnya BMT Tunas Harapan Syariah di Desa Pringgasele menjadi ladang masyarakat Pringgasele untuk meminjam modal atau dana untuk modal usahanya. Karena letak BMT Tunas Harapan Syariah ini berlokasi disekitaran pasar umum Pringgasele dan sebagian besar nasabahnya dari pasar tersebut, jadi peneliti tertarik untuk mengetahui peran dari BMT Tunas Harapan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya pada masyarakat Pringgasele selama satu tahun terakhir ini 2021-2022.

## **F. Telaah Pustaka**

Berikut ini pemaparan beberapa hasil penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Hasil Penelitian Raihanun Hasni dengan judul “Peran Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah pada BMT Al-Iqtishady Pegesangan Matataram”, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pembiayaan modal kerja

dalam meningkatkan usaha nasabah yang ada di KSU BMT Al-Iqtishady. Adapun Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menjelskan data berupa dokumen dan kata-kata tertulis dari objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan usaha nasabah sangat berperan penting, nasabah merasakan manfaat pembiayaan sebagai tambahan modal kerja sehingga nasabah dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti fokus dengan membahas tentang Peran Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah, adapun kekurangan dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan wawancara bebas (tidak struktur) dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun scara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data sehingga ini akan menyebabkan peneliti kesusahan dalam membuat pertanyaan saat wawancara, ini akan membuat wawancara tida berjalan dengan baik.<sup>7</sup>

2. Hasil Penelitian Umu Khotimah dengan judul “Peran BMT Al-Ishlah Bobos dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran BMT Al-Ishlah Bobos dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, bagaimana hambatan dan tantangan BMT Al-Ishlah Bobos dalam pemberdayaan UMKM. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT Al-Ishlah Bobos dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah dirasakan oleh masyarakat (nasabah), peran yang dirasakan adalah pembiayaan pembiayaan murabahah dan pembinaan kepada masyarakat (nasabah). Hambatan dan tantangan BMT dalam pemberdayaan UMKM sangat dirasakan oleh BMT, hambatannya yang dirasakan BMT adalah Masih kurang terbinanya komunitas UMKM disekitar

---

<sup>7</sup> Raihanun Hasni “Peran Pembiayaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Usaha Nasabah pada BMT Al-Iqtishandy Pegesangan Mataram, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2020)



BMT, Produk yang ditawarkan BMT lebih inovatif dan variatif dibanding Bank Syariah, Fasilitas yang masih kurang memadai. Sedangkan tantangan yang dirasakan BMT adalah SDM yang belum maksimal, Nasabah yang bermasalah, jenis usaha yang berbeda-beda, kendala pada aspek hukum juga masih dijumpai, peran pemerintah daerah yang kurang maksimal. Kelebihan dalam penelitian ini adalah membahas Peran BMT dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hambatan dan tantangan BMT Al-Ishlah Bobos dalam pemberdayaan UMKM, penelitian terdahulu membahas secara tuntas mulai dari peran BMT sampai ke hambatan dan tantangan yang dihadapi BMT dalam pemberdayaan UMKM tersebut, sedangkan kekurangan dalam penelitian ini adalah tidak membahas peran BMT yang ditinjau dari ekonomi Islam sehingga peneliti terdahulu membahas peran BMT dalam memberdayakan ekonomi tanpa mengangkat peran BMT yang ditinjau dari ekonomi Islam.<sup>8</sup>

3. Hasil Penelitian Irwanuddin dengan judul “Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan pada BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makasar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam memberdayakan ekonomi Perempuan. Adapun Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekonomi dan sosiologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BMT berperan dalam memberdayakan ekonomi kaum perempuan. Pendapatan mereka bertambah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri. Mengaplikasikan fungsi pemberdayaan perempuan dalam lembaga keuangan mikro seperti halnya BMT merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kaum perempuan. Kelebihan dalam penelitian ini, peneliti membahas detail pada pembahasan tentang peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi bagi kaum perempuan sedangkan penelitian sekarang tidak membahas secara khusus peran BMT

---

<sup>8</sup> Umu Khotimah, “Peran BMT Al-Ishlah Bobos dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”, (*Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon 2016).

untuk kaum perempuan peneliti sekarang hanya terfokus kepada peran BMT dalam memberdayakan ekonomi secara luas, sedangkan kekurangan penelitian terdahulu terlalu mengangakat masalah peran BMT dalam memberdayakan ekonomi kaum perempuan saja sedangkan aspek pembahsan lainnya tidak dibahas sehingga hasil dari penelitian terdahulu masih belum.<sup>9</sup>

4. Hasil Penelitian Mila Bistiana dan Rachma Indrarini dengan judul “Peran BMT Mandiri Artha Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bojonegoro dimasa pandemi covid-19” tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BMT Mandiri Artha Syariah dalam pemberdayaan UMKM baik sebelum maupun pada masa pandemi covid-19. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Mandiri Artha Syariah berperan baik dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM, namun terdapat pelayanan yang perlu diperhatikan. Sebelum pandemi covid-19, pembiayaan dapat dilakukan dengan lancar, namun setelah pandemi banyak UMKM yang gagal membayar, sehingga BMT memberikan fleksibilitas waktu pembayaran dan lebih selektif dalam memberikan pembiayaan.<sup>10</sup>
5. Hasil Penelitian Evi Nur Fitria dkk dengan judul “Peran BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi” pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Baitul Maal Wat Tamwil Padi Bersinar Utama Surabaya terhadap pemberdayaan ekonomi pedagang kecil Pasar Pucang Surabaya. Adapun Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan data berupa dokumen dan kata-kata tertulis dari objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT telah berperan dalam meningkatkan usaha pedagang kecil di Pasar Pucang. Kelebihan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>9</sup> Irwanuddin, “Peran BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makasar dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan ”, *Jurnal Ekonomi Islam* 4 (1), Tahun 2017

<sup>10</sup> Mila Bistiana dan Rachma Indrarini “Peran BMT Mandiri Artha Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 (2), Tahun 2021.

penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga peneliti mendapatkan fokus penelitian sesuai fakta yang didapatkan di lapangan dan kekurangannya adalah menggunakan wawancara bebas (tidak struktur) dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data sehingga ini akan menyebabkan peneliti kesusahan dalam membuat pertanyaan saat wawancara, ini akan membuat wawancara tidak berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

## G. Kerangka Teori

### 1. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

#### a. Pengertian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Kata *baitul* berasal dari bahasa Arab yang berarti rumah harta ialah suatu lembaga yang diadakan dalam pemerintahan Islam untuk mengurus masalah keuangan negara, atau suatu lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, mendistribusikan dan kesejahteraan kaum muslim.<sup>12</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri terpadu atau *Baitul Maal Wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. BMT sesuai namanya terdiri dari fungsi utama antara lain:<sup>13</sup>

- 1) *Baitul Tamwil*, melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pelaku usaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul Maal*, menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

---

<sup>11</sup> Evi Nur Fitria, dan A Syifa'ul Qulub, "Peran BMT Padi Bersinar Utama Surabaya dalam Pemberdayaan Ekonomi", *Jurnal Ekonomi Syariah Teoritis dan Terapan* 6 (11), 2303-2330, Tahun 2019.

<sup>12</sup> Mardiani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 315

<sup>13</sup> Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 473.

b. Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil

BMT memiliki beberapa fungsi ialah:<sup>14</sup>

1) Penghimpun dana dan penyaluran dana

Dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan *utilitasnya*, sehingga timbul unit *surplus* (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit *defisit* (pihak yang kekurangan dana).

2) Pencipta dan pemberi *likuiditas*

BMT dapat menciptakan alat bayaran yang sah yang mampu memberi kemampuan dalam memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

3) Sumber pendapatan

BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.

4) Pemberi Informasi

BMT memberikan informasi ke masyarakat mengenai resiko, keuntungan lembaga dan peluang yang ada didalam lembaga tersebut.

5) Sebagai lembaga keuangan mikro Islam

BMT lembaga keuangan mikro syariah dapat memberikan pembiayaan pada usaha kecil, mikro menengah dan juga koperasi yang kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi usaha kecil, mikro dan menengah serta koperasi tersebut. Adapun fungsi BMT di masyarakat sebagai berikut:<sup>15</sup>

a) *Mengidentifikasi, mobilisasi, mengorganisir, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota muamalah dan kerjanya.*

b) *Mempertinggi kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan*

---

<sup>14</sup> Mardiani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 322.

<sup>15</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), hlm. 475.

tangguh menghadapi tantangan global.

- c) Mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

c. Peran *Baitul Mal Wat Tamwil*

Adapun Peran BMT sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik non Syariah. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang pentingnya sistem ekonomi Islam. Dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan mengenai cara bertransaksi yang Islami, dilarang berbuat curang pada saat menimbang, dan jujur terhadap konsumen dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif sesuai fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentennir, masyarakat masih tergantung dengan rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya tersediadana setiap saat.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Adapun fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.

Adapun fungsi BMT pada masyarakat antara lain:<sup>17</sup>

- 1) *Mengidentifikasi, mobilisasi, mengorganisir*, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha.

---

<sup>16</sup> Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 379-380.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 381

- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional dan Syariah lagi, sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
  - 3) *Mengorganisir* potensi yang ada didalam masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.
- d. Produk BMT

Produk BMT terdiri dari 2 jenis yaitu produk pembiayaan dan produksimpanan.

1) Produk Pembiayaan.

- a) Pembiayaan dengan sistem bagi hasil dari dua bentuk yaitu pembiayaan 100% tanpa campuran BMT dalam pengelolaan usaha yang disebut pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan yang kurang dari 100% dengan pilihan BMT boleh ikut mengelola usaha tau boleh juga tidak disebut pembiayaan musyarakah.
- b) Pembiayaan jual beli dengan keuntungan terdiri dari dua bentuk yaitu, pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilunasi pada jangka waktu tertentu yang disebut dengan *murabahah*, dan pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilakukan secara mencicil sampai lunas.
- c) Pembiayaan kebajikan ialah pembiayaan yang dananya berasal dari titipan Baziz. Oleh karena itu diberikan kepada calon nasabah yang memenuhi syarat menerima zakat, infak dan sedekah. Pembiayaan kebajikan tidak mengenai biaya apapun, hanya diharuskan mengembalikan dalam jumlah semula karena merupakan titipan amanah.<sup>18</sup>

2) Produk Simpanan

- a) Produk simpanan haji
- b) Simpanan biasa
- c) Simpanan kurban
- d) Simpanan idul fitri

---

<sup>18</sup> *Ibid.* , hlm. 325.

- e) Simpanan walimah
- f) Simpanan aqiqah
- g) Simpanan perumahan
- h) Simpanan kunjungan wisata
- i) Simpanan *Mudrabah* berjangka<sup>19</sup>

## 2. Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah sebuah upaya untuk memberikan daya atau *empowerment* kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga berarti sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru didalam pembangunan masyarakat.<sup>20</sup>

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada didalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>21</sup>

Menurut Fahrudin, pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) *Enabling*, adalah menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya yaitu pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- 2) *Empowering* adalah meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini antara lain langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan

---

<sup>19</sup> Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 486-489.

<sup>20</sup> Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggungjawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200.

<sup>21</sup> Eko Sudarmanto dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (2020:21)

<sup>22</sup> Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012), hlm. 96-97.

akses di berbagai peluang yang bisa membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

- 3) *Protecting* ialah melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.

b. Tujuan pemberdayaan masyarakat

Menurut Mardikanto, terdapat 6 tujuan pemberdayaan masyarakat, antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Perbaikan kelembagaan (*better institution*)  
Dengan perbaikan kegiatan diharapkan akan bisa memperbaiki kelembagaan yang termasuk pengembangan jejaring dari kemitraan usaha.
- 2) Perbaikan usaha (*better business*)  
Perbaikan dari pendidikan (*better business*), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan suatu kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- 3) Perbaikan pendapatan (*better income*)  
Adalah terjadinya pemulihan bisnis yang dilakukan, diinginkan dapat memperbaiki pendapatan yang akan didapatkan, itu termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.
- 4) Perbaikan lingkungan (*better environment*).  
Ialah tingkat dari pendapatan dan dari keadaan lingkungan yang membaik, dapat diharapkan memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- 5) Perbaikan kehidupan (*better living*).  
Adalah terjadinya tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan suatu kehidupan yang membaik, dapat diharapkan memperbaiki keadaan kehidupan pada setiap keluarga ataupun masyarakat.
- 6) Perbaikan masyarakat (*better community*).

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 203.



Merupakan kehidupan yang lebih tentram, yang disupot oleh lingkungan (fisik, sosial) jauh lebih baik, hal tersebut diharapkan dapat terjadi pada kehidupan masyarakat yang lebih baik juga.

c. Pemberdayaan dalam Perspektif Islam

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari Tuhan. Namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan yang diberikan. Alquran telah menyinggung dalam surah 43 ayat 32. Perbedaan taraf hidup manusia yaitu sebuah rahmat sekaligus “peringat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang bisa. Pemahaman seperti ini yang harus ditanamkan dikalangan umat islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus biasakan sejak awal. Ini sejalan dengan firman Allah dalam surah al-Hasyr ayat 7.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى  
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ<sup>24</sup>

*Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu.apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.*<sup>25</sup>

<sup>24</sup> QS. al-Hasyr (59): 7

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*", (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990), hlm. 546.

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa kemiskinan lebih banyak diakibatkan sikap dan perilaku umat yang salah dalam memahami ayat-ayat Allah SWT, khususnya pemahaman terhadap kepemilikan harta kekayaan. Dengan demikian, apa yang kemudian disebut dalam teori sosiologi sebagai “kemiskinan absolut” sebenarnya tidak perlu terjadi apabila umat islam memahami secara benar dan menyeluruh (*kaffah*) ayat-ayat Tuhan tadi. Kemiskinan dalam Islam lebih banyak dilihat dari kacamata non ekonomi seperti kemalasan, lemahnya daya juang, dan minimnya semangat kemandirian. Karena itu, dalam konsep pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi, dan sebagainya), juga pada faktor non ekonomi. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Konsep pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititik beratkan pada “menghapus penyebab kemiskinan” bukan pada “penghapusan kemiskinan” semata seperti halnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara (*temporer*). Karena itu konsep pemberdayaan dalam islam yaitu bersifat menyeluruh (*holistik*) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan. Rancangan model pemberdayaan yang harus dibangun harus mengacu pada hal-hal tersebut.<sup>26</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini juga yaitu metode penelitian yang lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Karena penelitian ini lebih suka menggunakan tehnik analisis mendalam (*indepth analysis*), ialah mengkaji masalah

---

<sup>26</sup> Goenawan Wybisana, “Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam”, dalam <https://lppm.uhamka.ac.id>., diunduh pada tanggal 20 November 2022, pukul 19.20.

secara khusus perkusus karena metologi kualitatif yaitu bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.<sup>27</sup>

Pola pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, secara tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang berlangsung yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena, dengan metode penelitian deskriptif ini juga diselidiki kedudukan fenomena atau suatu masalah yang ingin dipecahkan.<sup>28</sup>

Jadi dalam hal ini peneliti mencoba mengaitkan permasalahan tentang peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memahami situasi sosial secara mendalam serta menemukan pola dan teori yang berkaitan dengan praktek kegiatan tersebut.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah keharusan untuk melakukan interaksi langsung dengan pihak-pihak yang terkait di KUS BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela serta komponen lain yang signifikan guna memperoleh informasi yang *valid* atau informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan diri di lapangan untuk mengamati secara cermat dan langsung terhadap subjek yang akan diteliti. Peneliti berperan sebagai *instrument* sekaligus sebagai pengumpul data melalui wawancara kepada narasumber. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini hanya berperan sebagai pengamat independen tidak langsung melibatkan diri terhadap kehidupan subyek penelitian. Tujuan utama kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berkenaan dengan penelitian.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

<sup>28</sup> Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 29.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah<sup>30</sup> teknik mengambil informan atau narasumber bertujuan sesuai dengan tema penelitian karena orang itu dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin melihat peran dari BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Pringgasela dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian di dalam penelitian ini ialah BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dan objek penelitian ini yaitu peran BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

### **5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### **a. Jenis Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, dimana yang dimaksud Data kualitatif ialah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa *symbol* angka atau bilangan. Data kualitatif yaitu dapat dilalui proses menggunakan tehnik analisa mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung, namun sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dengan cara pengumpulan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2016), hlm. 85.

data yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang dikumpulkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data Primer ialah data yang diperoleh dari subjek penelitian perorangan kelompok dan organisasi. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif.<sup>31</sup>

Sumber Data primer didalam penelitian ini adalah pihak BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela yakni Manager dan Nasabah BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela.

2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder ialah perolehan data dalam bentuk yang sudah jadi ataupun yang tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai organisasi atau perusahaan adalah data peneliti yang diperoleh dari penelitian terdahulu, dokumen-dokumen berupa literatur yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.<sup>32</sup>

Sumber Data sekunder di dalam penelitian ini adalah data dari penelusuran yang terkait dengan Peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Sumber data lain dari penelitian ini berupa dokumen tentang BMT Tunas Harapan Syariah.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

---

<sup>31</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hlm. 140.

a. Observasi

Observasi menurut Syaodih N adalah, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>33</sup>

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipatif dimana peneliti melakukan pengamatan tidak terlibat langsung dalam setiap kegiatan obyek yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat dari obyek yang ditelitinya, untuk mengetahui kondisi *subjektif* diseperti lokasi penelitian yaitu peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.<sup>34</sup>

b. Wawancara

Wawancara ialah proses Tanya-jawab didalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang *alternatif* jawabannya pun telah dipersiapkan. Dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang dianggap mengetahui jelas keadaan atau kondisi Peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>35</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan data-data. Dokumentasi yaitu

---

<sup>33</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 105.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 412

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 412

catatan seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. Metode ini digunakan untuk menemukan bukti-bukti tertulis, dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus yang berguna dalam penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk melihat bukti-bukti konkrit kejadian peran BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasele dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.<sup>36</sup>

## 7. Analisis data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Miles Huberman* yaitu<sup>37</sup> teknik pengumpulan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk mengetahui peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus-menerus. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

### b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 24

penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan, bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau *verifikasi* dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.

## 8. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan adalah Uji kredibilitas antara lain:<sup>38</sup>

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti berhubungan dengan narasumber yang akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, tidak ada yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesenimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang sedang peneliti lakukan. Dengan membaca ini maka wawasan penelitian akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 178.



c. Triangulasi

Trigulasi kredibilitas yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu sebagai berikut:

- 1.) Trigulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.
- 2.) Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.) Trigulasi waktu, sering juga mempengaruhi kredibilitas data, di mana data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih pres akan memberikan data yang vailid sehingga lebih kredibel.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan tehnik triangulasi sumber.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga bisa dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dimengerti. Adapun sistematika tersebut ialah sebagai berikut:

### **Paragraf I : Pendahuluan**

Merupakan pragraf yang berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum dari pembahasan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Paragraf II : Paparan Data dan Temuan**

Pada Paragraf ini membahas tentang kajian teori, Paparan dan Temuan penelitian, yang akan menyangkut dengan data tentang peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Pringgasela Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **Paragraf III : Pembahasan**

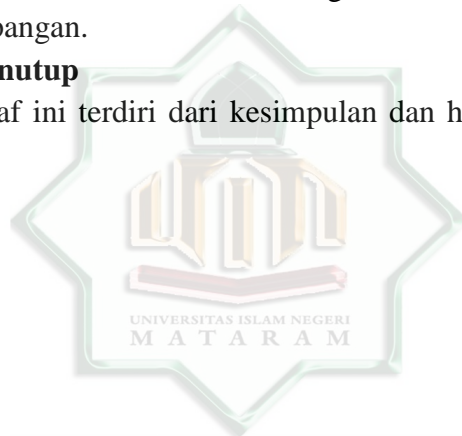
Pada Paragraf ini membahas tentang data-data temuan dilapangan apakah sesuai dengan teori. Pada bab ini akan membahas tentang sejarah BMT, Visi Misi, Produk-produk, pembiayaan dalam BMT Tunas Harapan Syariah dan sistem prosedur Kerja BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela, serta analisis peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Pringgasela dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **Paragraf IV : Analisis Data**

Pada Paragraf ini membahas tentang hasil dari data-data yang ditemui pada lapangan.

### **Paragraf V: Penutup**

Pada Paragraf ini terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **PROFIL BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DESA PRINGGASELA**

#### **A. Profil BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela**

##### **1. Sejarah**

BMT Tunas Harapan merupakan lembaga keuangan mikro Islam yang berbadan hukum koperasi yang notabennya ialah lembaga keuangan dengan prinsip operasionalnya mengacu dengan prinsip-prinsip aturan Islam. BMT Tunas Harapan Syariah dibentuk dalam upaya memberdayakan umat dengan cara kebersamaan melewati kegiatan simpanan dan pembiayaan serta kegiatan-kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan perkembangan ekonomi anggota dan mitra binaan ke arah yang lebih maju, lebih aman, serta lebih adil. Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di dua jenis usaha, social dan bisnis, maka dibentuklah divisi *Baitul Maal* yang diolah secara terpisah agar berjalan secara optimal melayani umat, dan sebagai lembaga bisnis maka dibentuklah *Baitul Tamwil* yang dikelola oleh tenaga professional pada bagian keuangan, InsyaAllah akan menampilkan lembaga keuangan Islam yang sehat, berkualitas, dan memenuhi harapan umat.<sup>39</sup>

##### **2. Visi Dan Misi BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela**

###### **a. Visi**

1) Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dan Terpercaya

###### **b. Misi**

- 1) Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota dan masyarakat
- 2) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- 3) Menanamkan sikap disiplin, jujur, sungguh-sungguh dan bertanggung jawab bagi karyawan

---

<sup>39</sup> Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023

- 4) Menjalinkan hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga lain.<sup>40</sup>
3. Prinsip Pengelolaan BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela  
 Dalam pengelolaan KSU BMT Tunas Harapan Syariah Unit Pringgasela bertumpu pada kejujuran, keterbukaan, dan saling tolong menolong. Pihak BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dan mitra harus dapat bekerja secara amanah, turus, lurus, transparan dan *akuntabel* serta istiqomah pada nilai-nilai Islami.<sup>41</sup>
4. Struktur Organisasi KSU BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela



<sup>40</sup> Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 04

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 07

## 5. Produk-Produk dalam BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela

### a. Tabungan

- 1) Tabungan *Wadi'ah* (Biasa)  
Menjaga harta anggota tetap murni, dengan kemudahan transaksi dan layanan pengambilan dan pengantaran tabungan.
- 2) Tabungan *Walimah* (Pernikahan)  
Membantu anggota menyiapkan modal pernikahan dan arahan ekonomi sebelum dan setelah pernikahan.
- 3) Tabungan Qurban  
Memberikan kemudahan dan membantu anggota mengumpulkan tabungan qurban.
- 4) Tabungan *Mudharabah*  
Tabungan berjangka dengan bagi hasil 3 bulan (1,5%), 6 bulan (3,3%), 9 bulan (4,5%) dan 12 bulan (6,6%).
- 5) Tabungan Pendidikan  
Membantu anak menyiapkan biaya pendidikan dimasa depan dengan segala kemudahan dan kenyamanan transaksi.

### b. Pembiayaan

- 1) Pembiayaan *Murabahah*  
*Murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli, baik barang elektronik ataupun barang kebutuhan rumah tangga, dan lainnya dengan cara diangsur. Nasabah dapat mengajukan pembiayaan melalui *marketing* pada BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela. Syarat dan proses pengajuan antara lain:
  - a) Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan barang yang dibutuhkan.
  - b) Mengisi formulir pembiayaan
  - c) Melampirkan FC KTP, KK, jika menggunakan angunan harus menyertakan FC STNK, dan BPKB
  - d) Serah terima barang

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan melalui akad perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak untuk pembiayaan biaya usaha. Syarat dan Proses pengajuan:

- a) Pemilik usaha
- b) Mengisi formulir pembiayaan
- c) Melampirkan FC KTP, KK, jika menggunakan agunan harus menyertakan FC STNK, dan BPKB.
- d) Penandatanganan akad pembiayaan antara *shahib al-maal* dan *mudharib*

3) Pembiayaan *Qordul Hasan*

Pembiayaan *qordul hasan* ialah pembiayaan (permodalan) bagi usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan *financial* untuk pihak KSU BMT Tunas Harapan Syariah Unit Pringgasela. Pinjaman dapat memberikan sebagian dari keuntungan atau keuntungannya ke KSU BMT Tunas Harapan Syariah Unit Pringgasela berupa hadiah atau hibah, akan tetapi tidak boleh diperjanjikan di muka.

4) *Ar-rahn* emas

Gadai emas adalah pembiayaan diatas dasar jaminan emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Keuntungan:

- a) Biaya titipan gadai ringan
- b) Nilai taksiran tinggi
- c) Proses mudah dan cepat
- d) Emas tersimpan aman dan terjamin<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023.

**BAB III**

**MEKANISME PEMBIAYAAN DAN PERAN BMT TUNAS HARAPAN PRINGGASELA DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PRINGGASELA**

A. Mekanisme Pembiayaan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah Pringgasela

Mengingat semakin banyaknya permohonan pinjaman yang masuk pada unit simpan Pinjam Koperasi *Baitul Mal Wa Tamwil* Tunas Harapan Syariah baik dari para anggota maupun juga dari para calon serta semakin besar kepercayaan masyarakat disekitar kepada *Baitul Mal Wa Tamwil* Tunas Harapan Syariah untuk memberi dukungan berupa fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan modal usaha kepada seluruh masyarakat. Dan juga dengan mengingat bahwasanya sebagian besar dari masyarakat tersebut adalah nasabah BMT THS Pringgasela disertai dengan adanya usaha yang benar-benar produktif. Sejak awal berdiri, keinginan masyarakat untuk bisa menikmati pembiayaan pada *Baitul Mal Wa Tamwil* Tunas Harapan Syariah sangat tinggi, hal ini terlihat dari jumlah calon peminjam yang semakin bertambah yang dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>44</sup>

Tabel.3.1  
Jumlah Nasabah Pembiayaan BMT THS Pringgasela

N o	Tahun	Jumlah Pembiayaan	Persentase (%)	Jumlah Nominal Pembiayaan
1	2019	322	100%	1.720.545.250
2	2020	587	147%	3.635.806.100
3	2021	619	177%	4.718.927.350
4	2022	829	160%	7.814.689.900

Sumber: Dokumentasi Baitul Mal wat Tamwil Tahun 2023

<sup>44</sup> Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023.

Adapun Mekanisme pembiayaan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Tunas Harapan Syariah Pringgasela antara lain:

- a. Mekanisme Pembiayaan di BMT THS Pringgasela
  - 1) Mendaftarkan diri menjadi anggota penabung /SMM ke Bag. Teller
  - 2) Setelah minimal 2 bulan menjadi nasabah, permohonan diajukan ke Bag. Pembiayaan dengan melampirkan syarat-syarat
  - 3) Analisis kelayakan usaha dan peninjauan lokasi
  - 4) Perhitungan bagi hasil
  - 5) *Peralisasi* atau pencairan atas koordinasi Bag. Pembiayaan dan Manager. Apabila dalam bentuk barang (BBA), barang dapat dibelikan oleh BMT / anggota
  - 6) Masa angsuran dimulai
    - Harian : 2 hari setelah pencairan
    - Mingguan : 1 Minggu setelah pencairan sesuai hari pencairan
- b. Biaya-Biaya
  - 1) Administrasi : kesepakatan antara BMT dan debitur
  - 2) Infaq : sesuai kerelaan debitur
  - 3) Iuran dana sehat : Rp. 10.000,- dengan cara dicicil sesuai kesepakatan
  - 4) Materai :
    - Rp. 3000,- jika pinjaman kurang dari Rp. 1.000.000,-
    - Rp. 6000,- jika pinjaman lebih dari Rp. 1.000.000,-

Catatan : kecuali akad *Al-Rahn* (Gadai), Dana Sehat merupakan suatu santunan terhadap *debitur* yang mengalami sakit selama pembiayaan berlangsung dengan ketentuan harus menunjukkan surat keterangan dari dokter (berlaku hanya satu kali sakit) dan iuran yang telah diberikan tidak boleh ditarik kembali.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023



Adapun hasil wawancara yang penulis rangkum dari beberapa nasabah BMT, antara lain:

*“Ibu Roni (Penjahit Pakaian), beliau mendapat pembiayaan produk jenis mudharabah dari BMT Tunas Harapan Syariah sebesar Rp 7.000.000,- Beliau menggunakan modal tersebut untuk menambah permodalan dan melengkapi keperluan yang berkaitan dengan usahanya. Dengan bertambahnya permodalan yang didapatkan, maka Bu Roni dapat mengambil proyek-proyek yang lebih besar lagi. Dan dengan proyek besar yang didapatkan, maka dapat menambah penghasilan Bu Roni sebagai seorang penjahit. Melihat kondisi tersebut, untuk saat ini program pembiayaan yang dilakukan boleh dikatakan ada hasilnya walaupun tidak seberapa, dan hasil tersebut tidak lepas dari adanya bimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan setiap bulannya oleh pihak BMT Tunas Harapan Syariah”*<sup>46</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh *“Bapak Rona Harizona pemilik toko Buah yang telah berdiri selama 5 tahun. Bapak Rona Harizona merupakan salah satu anggota BMT Tunas Harapan Syariah yang telah bemitra selama kurang lebih 6 tahun. Bapak Rona Harizona mendapat pembiayaan produk mudharabah sebesar Rp. 125.000.000,- dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah. Dengan adanya pembiayaan dari BMT, pendapatan yang didapatkan bapak Rona Harizona mengalami peningkatan karena dapat memperbesar usahanya. Dengan adanya tambahan modal dari BMT, Bapak Rona Harizona membuka usaha baru yaitu caffe kedai durian. Sehingga dengan adanya usaha baru, pendapatan yang mereka peroleh bertambah sekitar Rp 4.500.000,- bersih per hari. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”*<sup>47</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh *“Ibu Samsuriati, salah satu anggota BMT yang mempunyai usaha dagang, ia mendapatkan pembiayaan produk mudharabah dengan pinjaman modal awal sebesar Rp 7.000.000,- dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah. Beliau menggunakan modal yang diberikan untuk berjualan usaha tepung, gula dan minyak. Pendapatan yang ia peroleh diawal-awal*

---

<sup>46</sup> Roni (Nasabah Pembiayaan BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023.

<sup>47</sup> Rona Harizona (Nasabah Pembiayaan BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023.

*berjualan sekitar Rp 350.000 sampai Rp 500.000 per hari namun setelah mendapatkan pembiayaan mudharabah, pendapatan yang diperoleh meningkat menjadi Rp 750.000,- sampai Rp 1.500.000,- per hari. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat melengkapi peralatan rumah tangganya”.*<sup>48</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh “*Bu Fatmawati, salah satu anggota BMT yang mempunyai usaha Caffe, ia mendapatkan pembiayaan produk mudharabah dengan pinjaman modal tambahan sebesar Rp 12.000.000,- dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah, beliau menggunakan modal yang diberikan untuk menambah modal usaha caffeynya. Pendapatan yang didapatkan sekitar Rp. 2.500.000,- per hari. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan biasa mencukupi biaya kuliah anaknya”.*<sup>49</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh “*Ibu Kurniawati, salah satu anggota BMT yang mempunyai usaha dagang, jenis pembiayaan yang digunakan adalah produk mudharabah dengan pinjaman modal awal sebesar Rp 3.000.000, dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah, beliau menggunakan modal yang diberikan untuk membuka usaha warung seperti berjualan kopi, teh manis dll. yang berlokasi didepan rumah mereka. Dengan adanya tambahan modal dari BMT, Ibu Kurniawati membuka usaha baru yaitu berjualan Bensin. Sehingga dengan adanya usaha baru, pendapatan yang mereka peroleh bertambah sekitar Rp 500.000,- bersih per hari. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”.*<sup>50</sup>

Dari beberapa pemaparan yang diatas dapat dilihat bahwa dari keempat jenis produk pembiayaan yang ada pada BMT Tunas Harapan Syariah diantaranya, produk *murabahah, mudharabah, ar-*

---

<sup>48</sup> Samsuriati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

<sup>49</sup> Fatmawati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

<sup>50</sup> Kurniawati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

*rahn* (gadai) dan *qodrul hasan*. Produk yang paling banyak digunakan dilihat dari hasil wawancara pada beberapa anggota menggunakan produk *mudharabah*. Dengan adanya produk pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Tunas Harapan Syariah dapat memberi peningkatan terhadap para pedagang demi meningkatkan kemajuan usahanya. Bila melihat hal tersebut, pada program yang dijalankan oleh BMT Tunas Harapan Syariah, ialah melalui akad pembiayaan *mudharabah* yang ditawarkan, dengan cara memberikan modal kepada para pelaku usaha yang membutuhkan sangat berpengaruh untuk kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun, peran BMT tersebut tidak sekedar memberikan pinjaman modal begitu saja, tetapi juga disertai dengan adanya pendampingan dengan memberikan pengarahan-pengarahan ke pihak anggota.

## B. Peran BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

### 1. Mengembangkan Jiwa Wirausaha pada Nasabah.

Menurut Timmons Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi ialah *locus of control*, pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko dan usia. Sedangkan faktor lingkungan ialah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor dan kebijaksanaan pemerintah.

Untuk itu menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan pertama yang harus dimiliki ialah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa seseorang wirausaha merupakan seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkereasi dan berinovasi. Ia merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu yang baru dan berbeda diantara lainnya atau kemampuan kreatif dan inovatif. Dimana kemampuan kreatif dan inovatif secara nyata tercermin dalam kemampuan dan

keinginan untuk memulai bisnis, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang kesempatan, kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko dan kemampuan dalam mengembangkan ide gagasan dan sumber daya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ramdhan selaku manager BMT THS beliau mengatakan:

*“kami memberikan pengarahan atau edukasi tentang pengembangan untuk usahanya, dengan tujuan yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Edukasi ini dilakukan yaitu untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa lebih baik menjadi pebisnis dari pada karyawan”.*<sup>51</sup>

Dalam hal ini dapat di lihat bahwa Saat ini, Masyarakat indonesia lebih memiliki minat menjadi karyawan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatakan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang (berbisnis). Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif.<sup>52</sup>

Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak. Dengan adanya pendampingan dan pengarahan langsung ke lokasi usaha nasabah yang diadakan oleh BMT maka diharapkan akan lebih banyak lagi masyarakat yang ingin menjadi pebisnis karena program BMT Tunas Harapan Syariah mengadakan pendampingan atau arahan bisa mengurangi pengangguran apabila nasabah yang telah mengikuti seminar tersebut lebih mengembangkan usahanya dan masyarakat yang belum menjadi pengusaha agar memiliki minat menjadi pebisnis. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kurniawati beliau

---

<sup>51</sup> Ramdhan (Manager Umum), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

<sup>52</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat., 2003), hlm. 2.

mengatakan:

*“Saya mengambil pembiayaan mudharabah di BMT THS karena saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Tunas Harapan Syariah itu sangat membantu usaha saya karena dengan persyaratan berupa KTP dan KK saya sudah bisa mengambil pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah karena BMT Tunas Harapan Syariah itu langsung terjun ke masyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Tunas Harapan Syariah. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Tunas Harapan Syariah sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai usaha baru yaitu Bensin karena bantuan dari BMT Tunas Harapan Syariah”.*<sup>53</sup>

Pengembangan usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat, perkembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dari tingkat kualitas hidup masyarakat yang semakin meningkat. Pengembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja masyarakat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rona Harizona beliau mengatakan:

*“Saya mengambil pembiayaan produk mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah karena saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah untuk membuka usaha dan BMT Tunas Harapan Syariah sangat membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuan BMT Tunas Harapan Syariah sehingga sekarang saya sudah bisa memperbesar usaha Buah-buahan saya. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Tunas Harapan Syariah karena sudah sangat membantu usaha saya”.*<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Kurniawati (Nasabah BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023

<sup>54</sup> Rona Harizona (Nasabah BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023

Jika di interpretasikan bahwa dengan memberikan bantuan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah dengan persyaratan yang mudah maka nasabah sangat terbantu dengan bantuan modal yang diberikan oleh BMT Tunas Harapan Syariah dalam mengembangkan usaha para usaha mikro kecil yaitu Ibu Kurniawati sebelum mengajukan pembiayaan hanya memiliki usaha dagang dan Alhamdulillah berkat bantuan modal yang diberikan oleh BMT Tunas Harapan Syariah maka Ibu Kurniawati bisa membuka usaha baru yaitu usaha Bensin sehingga sekarang Ibu Kurniawati mempunyai 2 usaha, begitu pula bapak Rona Harizona sebelum meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah hanya memiliki tempat usaha yang kecil dan setelah meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah telah mengembangkan usaha dengan memperbesar usaha Buah-buahannya.

## 2. Mengurangi Praktik Riba

Salah satu peraturan Islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadith-hadith Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam masyarakat. Tetapi kenyataannya bahwa sebagian besar dari kaum muslimin melakukan praktek riba, dalam masalah perbankan atau non perbankan yang dapat mengakibatkan dampak negatif di dalam masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi praktek riba dalam masyarakat yaitu yang bersifat *preventif* seperti: Menerapkan sistem pendidikan Islam yang benar terutama kepada anak-anak, menjelaskan tentang bahaya riba dalam kehidupan dan mengajarkan tentang jual beli yang halal. Upaya yang bersifat kuratif adalah: Memotifasi umat untuk berlomba dalam mengerjakan kebaikan, membolehkan *syirkatu 'il-mudharabah* (serikat dagang), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pembangunan ekonomi terhadap masyarakat miskin sehingga mereka dapat terhindar dari hutang-piutang yang menggunakan sistem riba.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Susilawati beliau mengatakan bahwa:

*“Nasabah disini juga yang mengajukan pembiayaan sebelum mereka membuka usaha mereka kami mengajarkan kepada mereka agar mereka menghindari adanya praktik riba. Salah satu jalan bagaimana masyarakat untuk mengenal apa itu riba atau secara syariah”.*<sup>55</sup>

Menurut Muhammad Abdul yang dimaksud dengan riba adalah penambahan-penambahan yang disyaratkan oleh orang-orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan. Adapun Sebab- sebab haramnya riba yaitu:

- 1) Karena Allah dan Rasul-Nya melarang atau mengharamkan riba. Sebagaimana firman Allah yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta riba secara berlipat ganda dan takutlah kepada Allah mudah-mudahan kamu menang (Ali-Imran: 130).
- 2) Karena riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada timbangannya, seperti seseorang menukarkan uang kertas Rp 10.000,00 dengan uang recehan senilai Rp. 950,00 maka uang senilai Rp 50.00 tidak ada imbalannya, maka uang senilai Rp. 50,00 adalah riba.
- 3) Dengan melakukan riba, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut *syar’i*.
- 4) Riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang-piutang atau menghindari faedah utang piutang sehingga riba lebih cenderung memeras orang miskin dari pada menolong orang lain.<sup>56</sup>

Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro BMT Tunas Harapan Syariah mengajarkan kepada nasabah untuk menghindari adanya praktik riba dalam mambuka suatu usaha. Dalam lembaga keuangan syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. Karena lembaga keuangan syariah

---

<sup>55</sup> Susilawati (Kabag Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

<sup>56</sup> Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 58.

tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung didalam hal-hal yang diharamkan yang pertama yaitu apakah proyek objek pembiayaan halal atau haram, apakah menimbulkan kemudharatan untuk masyarakat dan apakah usaha berkaitan dengan perjudian. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Kurniawati beliau menyatakan:

*“Saya mengajukan pembiayaan produk mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah karna saat itu saya kekurangan modal makanya saya mencoba meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah karna saya melihat BMT Tunas Harapan Syariah itu terjun langsung di masyarakat kecil selain itu juga persyaratannya yang diberikan BMT Tunas Harapan Syariah sangat mudah yaitu kita hanya memberikan kartu keluarga mereka langsung memberikan kita modal. Dan alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Tunas Harapan Syariah sangat membantu saya karna keuntungannya saya dapat memebelikan anak saya baju sekolah dan selain itu juga saya dapat membelikan alat-alat rumah tangga”.*<sup>57</sup>

Hal ini dipertegas oleh ibu Samsuriati, setelah mengambil pembiayaan mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah dan usahanya ingin dibiayai kembali beliau mengajukan kembali di BMT Tunas Harapan Syariah sebagaimana Lembaga keuangan mikro ini menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip syariah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Samsuriati beliau menyatakan:

*“Saya mengambil pembiayaan produk mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah karena saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak sementara itu usaha yang saya buka sekarang ini hanya usaha dagang gula, tepung dan minyak, makanya saya mau mencoba membuka usaha lain mungkin dengan saya ambil modal di BMT Tunas Harapan Syariah bisa membantu saya untuk memperbesar usaha saya. Dan alhamdulillah setelah saya mengambil modal di BMT Tunas Harapan Syariah saya sudah*

---

<sup>57</sup> Kurniawati (Nasabah BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023



*membuka jualan sembakau karena untungnya dapat saya pakai juga untuk membeli alat-alat rumah tangga bahkan saya juga sudah membeli motor karna Alhamdulillah usaha sembakau saya itu juga bertambah karna saya meminta lagi ke BMT Tunas Harapan Syariah untuk memberikan modal”.*<sup>58</sup>

Jika di interpretasikan bahwa BMT Tunas Harapan Syariah telah berperan dalam mengurangi adanya praktik riba yaitu dari ke lima nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah, tidak ada yang mengajukan pembiayaan di Bank-bank lainnya. Maka dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di lembaga-lembaga keuangan syariah maka akan mengurangi adanya praktik riba karena lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga yang menghindari adanya praktik riba.

### 3. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Kecil.

Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah atau masyarakat kecil dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.<sup>59</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ramdhan selaku manager BMT Tunas Harapan Syariah beliau mengatakan :

*“Dengan menambah penghasilan masyarakat melatih mereka bagaimana untuk menabung dan hasilnya diharapkan untuk menabung di BMT Tunas Harapan Syariah, wadah masyarakat yaitu BMT untuk mengenal keuangan biasanya masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan atau menabung di perbankan masyarakat agak malu untuk menabung 5.000 karna perbankan tidak menerima masyarakat yang menabung usang sebesar 5.000 dan 10.000 lembaga keuangan mikro seperti BMT Rp 10.000 pun mereka tidak canggung dan tidak berani, takut dalam perbankan tidak menerima masyarakat yang ingin menabung uang sebesar*

---

<sup>58</sup> Samsuriati (Nasabah BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

<sup>59</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), hlm. 41.

*5.000 dari pada mereka memakainya dengan hal-hal yang tidak berguna, dalam BMT tidak ada biaya-biaya lain yaitu dengan akad wadiah dengan mereka menyimpan tidak ada biaya operasionalnya jadi mereka hanya menitip setelah tutup buku BMT mengambil biaya operasionalnya yaitu 5000, 2000. Sedangkan dalam perbankan ada biaya bulanan”.*<sup>60</sup>

Dengan adanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor, termasuk usaha mikro kecil diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Dengan berusaha masyarakat bisa memenuhi keinginannya. Dengan adanya bantuan modal dari BMT Tunas Harapan Syariah masyarakat akan memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan pembiayaan untuk membuka suatu usaha. Hal ini juga dipertegas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rona Harizona beliau mengatakan:

*“Saya mengambil pembiayaan mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah karena saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah untuk memperbesar usaha Buah-buahan dan Caffè Kedai durian saya. BMT Tunas Harapan Syariah sangat membantu saya untuk membangun usaha saya. Karena bantuan BMT Tunas Harapan Syariah hingga sekarang saya sudah bisa memperbesar usaha saya dan menambah penghasilan saya sehingga saya dapat melengkapi perabotan rumah tangga saya dan kebutuhan lainnya. Makanya saya berterima kasih sekali kepada BMT Tunas Harapan Syariah sudah sangat membantu usaha saya, tetapi saya juga masih meminjam modal di BMT Tunas Harapan Syariah walaupun usaha saya*

---

<sup>60</sup> Ramdhan (Manager Umum), Wawancara, Pringgasela, 09 Maret 2023.

*sudah berkembang. Karena. Saya ingin memperbesar lagi usaha saya”.*<sup>61</sup>

Jika di interpretasikan bahwa BMT Tunas Harapan Syariah telah berperan dalam mensejahterakan masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah hal ini dibuktikan bahwa dari ke lima nasabah yang telah mengajukan pembiayaan produk mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah sebelum mereka mengajukan pembiayaan mereka kekurangan uang untuk membeli peralatan-peralatan rumah tangga karena dari keuntungan yang mereka dapat sangat kecil dan setelah mengajukan pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah mereka dapat membeli alat-alat rumah tangga bahkan barang usaha mereka sendiri.

#### 4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan upaya terpadu untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani secara utuh, serasi, selaras, dan seimbang dengan perkembangan raga dan jiwanya. Dalam hal ini, keluarga sebagai wahana pertama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mempunyai peran yang penting. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bersifat matra ganda dan lintas sektoral sehingga pelaksanaannya dilakukan melalui berbagai bidang pembangunan.

Pembangunan yang bertumpu pada sumber daya manusia yang berkualitas akhirnya akan membawa bangsa bergerak ke taraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Harapan seperti itu sangat memerlukan adanya mekanisme yang sistematis, serta adanya kelembagaan yang mendukung, dan program yang terarah. Karena luasnya dimensi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanganannya secara lebih menyeluruh makin diperlukan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Susilawati kabg. Pembiayaan beliau mengatakan yaitu:

*“Dengan adanya kontroling dari BMT otomatis sumber*

---

<sup>61</sup> Rona Harizona (Nasabah BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

*daya manusianya bisa meningkat yang awalnya orangnya tidak paham dengan usaha diajarkan semestinya bagaimana mengatur keuangan, pemberdayaan masyarakat yang awalnya tukang minta-minta kemudian uangnya habis karena dipakai untuk hal yang tidak bermanfaat untuk kebutuhan konsumtif lebih spesifiknya yaitu menambah lapangan wirausaha dengan adanya usaha mikro”.*<sup>62</sup>

Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap hari mengharuskan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Menciptakan lapangan pekerjaan adalah salah satu cara peningkatan sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas dan pengembangan Sumber daya manusia (SDM) usaha mikro kecil memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh guna meningkatkan kinerja ekonominya. Kinerja ini dapat meningkat jika aktor usaha mikro kecil atau usaha kecil selaku pemilik dan pengelola usaha memiliki keterampilan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Peningkatan kualitas keterampilan dan sumber daya manusia ini dapat dilakukan secara simultan dengan penciptaan iklim usaha yang kondusif dengan penekanan pada pembudayaan jiwa kewirausahaan melalui pendekatan *learning by doing*. Dengan banyaknya sumber daya manusia maka BMT Tunas Harapan Syariah adalah satu lembaga yang membantu masyarakat kecil untuk membuka usaha. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Roni beliau mengatakan:

*“Kami mengambil pembiayaan produk mudharabah di BMT Tunas Harapan Syariah karna BMT terjun langsung kepasar memberikan barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan BMT juga meringkup masyarakat kecil”.*<sup>63</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Fatmawati: *“Bantuan yang diberikan oleh BMT itu berupa barang, tidak pernah BMT memberikan uang tetapi BMT memberikan peralatan-*

---

<sup>62</sup> Susilawati (Kabag Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

<sup>63</sup> Roni (Nasabah BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

*peralatan untuk usaha kami”*.<sup>64</sup>

Dapat diinterpretasikan bahwa BMT Tunas Harapan Syariah meningkatkan sumber daya manusia BMT terjun langsung memberikan kebutuhan nasabahnya. Dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat atas aktivitasnya. Diantara faktor yang sangat mendukung pembiayaan BMT Tunas Harapan Syariah adalah:

- 2) Adanya kunjungan kelapangan oleh para pengelola BMT Tunas Harapan Syariah kepada nasabah dan memenuhi kebutuhan nasabah apabila nasabah membutuhkan barang.
- 3) Trik marketing dapat mendukung pengembangan usaha mikro kecil yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada para nasabah yang mengajukan pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah maka para nasabah bisa mengajak masyarakat yang ingin membuka usaha untuk mengajukan pembiayaan atau meminjam modal usaha kepada BMT baik *produktif* maupun *konsumtif*.

Adapun yang menjadi faktor penghambat BMT Tunas Harapan Syariah dalam pembiayaannya diantaranya yaitu ada 2 faktor, eksternal dan internal:

- a) Faktor eksternal dari pihak (nasabah). Yaitu minimnya nasabah yang memiliki jaminan yang ingin mengajukan pembiayaan dan nasabah yang tidak jujur dalam melakukan akad pembiayaan.
- b) Faktor internal dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah. Yaitu adanya batasan atau limit dalam pemberian pembiayaan kepada seluruh nasabah yang telah ditentukan. Pemberian limit tersebut sebanyak 3%.

---

<sup>64</sup> Fatmawati (Nasabah BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

Manager Umum BMT Tunas Harapan Syariah, Bapak Ramdhan mengungkapkan bahwa:<sup>65</sup>

*“BMT merupakan salah satu alternatif bagi pengusaha-pengusaha kecil untuk mendapatkan modal, karena sifat BMT yang tidak sama dengan lembaga keuangan besar seperti bank yang aksesnya sangat susah bagi pengusaha-pengusaha kecil. Selain itu, BMT juga mempunyai tujuan yang penting dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang masih dalam hal sumber modal, terutama yang mempunyai kebiasaan menggunakan jasa rentenir dalam mencari bantuan dana. Hal itulah yang menjadi tujuan utama BMT Tunas Harapan Syariah dalam menjalankan fungsinya. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa peran yang dijalankan BMT Tunas Harapan Syariah dalam permasalahan modal bukan hanya untuk akses modal, melainkan juga untuk menekan praktik rentenir di kalangan masyarakat dalam mencari tambahan modal, yang mana praktik tersebut sangat membebani masyarakat terutama pedagang-pedagang kecil karena menggunakan sistem bunga”. Bapak Ramdhan juga menuturkan :<sup>66</sup>“Bahwa selain memberikan bantuan modal berupa pembiayaan kepada nasabah-nasabah yang tergolong pelaku pedagang-pedagang kecil, BMT Tunas Harapan Syariah juga melakukan monitoing terhadap usaha-usaha nasabah apakah berkembang atau tidak. Kemudian, lanjut Pak Ramdhan, monitor dan kontrol BMT Tunas Harapan Syariah mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya sampai di situ tetapi masih dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan BMT terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan”.*

---

<sup>65</sup> Ramdhan (Manager BMT), Wawancara, Pringgasela, 9 Maret 2023.

<sup>66</sup> *Ibid.*,

## BAB IV

### DAMPAK MEKANISME PEMBIAYAAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PRINGGASELA

#### A. Analisis Mekanisme Pembiayaan BMT Tunas Harapan Syariah

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan Bank dengan pihak yang lain diwajibkan kepada pihak yang modali untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil. Sedangkan kredit ialah menurut Undang-Undang perbankan Nomor. 10 tahun 1998 ialah penyediaan uang atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak penjamin melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>67</sup>

Keberadaan sebuah lembaga keuangan yang berbasis syariah yaitu salah satunya *Baitul Maal wa Tamwil* Tunas Harapan Syariah sangat dibutuhkan di masyarakat agar dapat memperbaiki masalah pembiayaan atau permodalan. Lembaga keuangan Islam diharapkan mampu memberikan solusi untuk masyarakat yang kesulitan dalam memodali usahanya maupun dalam menyimpan uangnya. Sehingga *Baitul Maal wa Tamwil* Tunas Harapan Syariah menjadi lembaga keuangan Islam yang harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam dan keimanan menjadi landasan pada keyakinan untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karenanya, keberhasilan BMT THS Pringgasela dalam menyalurkan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat sangat penting.

Jadi, didalam alur pembiayaan, BMT THS Pringgasela memiliki beberapa tahapan mulai dari awal pembiayaan sampai selesainya pembiayaan yang harus dilewati yaitu :

---

<sup>67</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73

1. Permohonan Pembiayaan

Dimana calon nasabah langsung datang ke kantor BMT THS untuk mengajukan pembiayaan. Setelah tahap awal calon nasabah langsung datang ke kantor / BMT THS untuk mengajukan pembiayaan, lalu petugas BMT memberikan informasi pada nasabah mengenai prosedur, mekanisme serta persyaratan yang harus dipenuhi. Permohonan akan ditindak lanjuti bila memenuhi syarat seperti pemohon berdomisili di wilayah Kecamatan Pringgasela yang dibuktikan dengan KTP.

2. Pengumpulan Data dan Investigasi

Agar dapat ditindak lanjuti dalam proses pembiayaan, maka di BMT THS memiliki persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota. Disini BMT THS Pringgasela tidak membedakan persyaratan untuk pembiayaan konsumtif ataupun produktif. Persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya: *Fotocopy* (KTP) suami istri, *fotocopy* surat nikah, *fotocopy* Kartu Keluarga (KK), *fotocopy* BPKB kendaraan, *fotocopy* STNK, menyerahkan BPKB asli, menyerahkan sertifikat tanah kalau jaminannya sertifikat tanah, membawa kendaraan atas nama BPKB, apabila bukan atas nama sendiri maka dilampirkan foto copy KTP yang memiliki jaminan dan apabila nasabah yang mengajukan pembiayaan belum berkeluarga maka ketika pengajuan pembiayaan harus membawa walinya.

3. Analisis Pembiayaan

Setelah semua persyaratan sudah dipenuhi kemudian melakukan survey yang tepat sasaran dengan menggunakan metode 5C yaitu karakter, modal, kemampuan, jaminan dan kondisi ekonomi. Setelah dilakukan analisa terhadap aspek aspek dengan prinsip 5C maka akan diputuskan apakah permohonan pembiayaan disetujui atau tidak.

4. Pengikatan Jaminan

Apabila permohonan disetujui maka tahapan selanjutnya dalam BMT THS Pringgasela adalah pengikatan jaminan dengan menandatangani perjanjian akad diatas materai 6000 dengan adanya saksi.



## 5. Realisasi Pembiayaan

Sebelum pencairan pembayaran, pihak survey dan pembiayaan akan melakukan pemeriksaan kembali semua kelengkapan yang harus dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku dalam permohonan pembiayaan. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka proses pencairan pembiayaan dapat diberikan. Kemudian nasabah menuju ke teller untuk menerima uang pembiayaan dan kartu angsuran. Dalam hal ini terdapat pembayaran administrasi yang meliputi: Adm pembiayaan (pembiayaan pokok x margin (%), biaya materai, biaya survey (kalau ada), simpanan pokok (nasabah baru).

## 6. *Monitoring*

Proses akhir dari sebuah pembiayaan adalah *monitoring* atau pengawasan. Pengawasan dilakukan dengan memantau nasabah dari pelunasan angsuran, dan pemantauan terhadap perkembangan usaha. BMT THS melakukan pemantauan kepada nasabah dengan mengecek melalui komputer terlebih dahulu, apabila kurang lebih bulan belum melakukan angsuran maka pihak BMT menghubungi nasabah terlebih dahulu dan mengunjungi rumah nasabah. dan melakukan pemantauan usaha nasabah dengan sering sering mengunjungi usaha minimal 1 bulan sekali.

Dari pemaparan proses pembiayaan BMT THS Pringgasela diatas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

Calon nasabah setelah mendapatkan informasi, mengajukan permohonan ke kantor BMT Tunas Harapan Syariah dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan seperti foto copy Kartu Tanda penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan lainnya. Setelah itu berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah akan diperiksa oleh pihak BMT, kemudian setelah itu pihak BMT THS atau *Account Officer* (AO) akan melakukan *survey* lapangan ke tempat usaha dan lingkungan calon nasabah untuk mewawancarai dan menanyai mengenai usahanya, sehingga dapat mengetahui keadaan ekonominya, kemudian pihak BMT THS akan melakukan rapat untuk mengambil keputusan akhir tentang

kelayakan calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu melakukan ijab qabul dan membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT THS dengan nasabah. Saat nasabah mendapatkan dana pembiayaan pihak BMT THS akan mengarahkan pemanfaatan dana tersebut. Untuk pengembalian pembiayaan mudarabah dilakukan perbulan dengan waktu yang telah ditentukan.

Proses pencairan dana pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah sangatlah mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu nasabah pembiayaan yaitu ibu Kurniawati yang mengatakan bahwa :<sup>68</sup>

*“Saya tau pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah dari kerabat saya yang juga nasabah disitu, proses pencairan dana pembiayaan sangatlah cepat dan mudah. Setelah saya isi formulir dan melengkapi persyaratan yang ditentukan, proses pencairan modal tidak sampai satu minggu setelah mengembalikan berkas”.*

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Samsuriati bahwa :<sup>69</sup> *“Saya pertama kali menjadi nasabah di BMT Tunas Harapan Syariah dengan mengambil produk pembiayaan mudharabah karna saat itu Saya membutuhkan tambahan modal, prosese pencairannya sangat cepat yaitu hanya 3 hari setelah saya memberikan berkas yang disyaratkan oleh BMT”*

Menurut hasil wawancara dengan beberapa nasabah, rata-rata mengatakan proses pencairan dana di BMT THS Pringgasela sangatlah cepat dan juga mudah. Untuk nasabah yang sudah lama menjadi nasabah di BMT Tunas Harapan Syariah paling cepat kisaran 2-3 hari dari nasabah yang baru sekitar satu minggu lebih.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang pengelola BMT Tunas Harapan Syariah yang bertindak sebagai koordinator bagian pembiayaan ibu Susilawati, yang mengatakan:<sup>70</sup>

---

2023 <sup>68</sup> Kurniawati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret

2023 <sup>69</sup> Samsuriati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret

<sup>70</sup> Susilawati (Kab.Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

“Sebelum akad disepakati, nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan, persyaratannya tercantum pada formulir yang diisi ketika Anda mendaftar menjadi nasabah kami”

Ketika ditanyakan mengenai persyaratan yang dimaksud, bagian *Costumer Service* menjelaskan bahwa:

“Dalam hal pelaksanaan akad, pihak BMT bertindak sebagai pengelola dan anggota adalah pemilik dana, dana disetor kepada BMT dan dinyatakan dalam jumlah nominal”.<sup>71</sup>

Untuk pelaksanaan akadnya BMT Tunas Harapan Syariah harus terpenuhi syarat dan rukun pelaksanaan akad, seperti yang dijelaskan oleh bagian *costumer service*, yaitu:

“Dalam pelaksanaan akad, pihak-pihak yang berakad adalah orang dewasa, obyek simpanan berupa uang simpanan telah disetor tunai sesuai dengan jenis simpanannya. Pihak-pihak telah sepakat dan diwujudkan dengan ditanda tangan”.<sup>72</sup>

Tabel.3.2.

#### Nasabah Pembiayaan BMT Tunas Harapan Syariah Pringgasela

NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)		
		2020	2021	2022
1	Mudharabah	265	299	362
2	Murabahah	38	44	47
3	Ar-Rahn	82	79	81
4	Qordul Hasan	6	5	9

Sumber : BMT Tunas Harapan Syariah

Dari tabel dua diatas pengembangannya BMT Tunas Harapan Syariah menggunakan beberapa produk pembiayaan, diantaranya dalah pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Qordul Hasan* dan Pembiayaan *Ar-Rahn*,

<sup>71</sup> Bq. Ely (Costumer Service BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

<sup>72</sup> Ramadhan (Manager Umum BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret

yang diberikan terhadap para pedagang yang membutuhkan tambahan modal, yang dalam hal ini BMT Tunas Harapan Syariah dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp. 1.000.000,- yang cara pengangsurannya dapat harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak BMT dengan anggota peminjam dana.<sup>73</sup>

BMT juga melakukan analisis pembiayaan. Adapun analisis pemberian pembiayaan kepada nasabah atau calon debitur, ada beberapa hal yang diperhatikan oleh pihak BMT Tunas Harapan Syariah guna mencegah pembiayaan bermasalah atau pembiayaan yang macet. Faktor ini juga menjadi pertimbangan BMT Tunas Harapan Syariah dalam menentukan plafon pembiayaan yang ditetapkan secara objektif atas unsur kehati-hatian dengan menggunakan prinsip yang sering dilakukan yaitu analisis 5C.<sup>74</sup>

a. *Character*

Adalah sifat atau watak seseorang dalam ini ialah calon debitur. Mengenai cara menilai watak nasabah BMT THS Pringgasela ini bisa didapatkan melalui pihak ketiga, seperti tetangga sekitar, teman, keluarga, masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, dan orang-orang yang mempunyai hubungan dengan pemohon dengan langsung berhadapan dengan yang terkait. Penilaian karakter di BMT THS meliputi: amanah, jujur, selalu menepati janji, mempunyai nama baik di lingkungannya, memiliki kepekaan sosial, dan kedisiplinan dalam pembayaran angsuran.

b. *Capacity*

Yaitu untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba. Dalam menilai kemampuan nasabah BMT THS menilai dari unsur perkembangan usaha, meliputi usaha sudah berjalan

---

<sup>73</sup> Ramadhan (Manager Umum BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

<sup>74</sup> *Ibid.*,

2 tahun ke atas, tempat usaha maupun tempat tinggal permanen dan milik sendiri, bahan baku mudah, pemasaran bagus, langganan tetap yang pembayarannya baik, perkembangan usaha baik dan mampu membayar kewajiban, memiliki hutang dengan pihak lain atau tidak. Kemudian dalam memperhitungkan kelayakan usaha yaitu dengan menghitung dari unsur laba usaha perbulan, pendapatan keluarga perbulan, biaya diluar usaha, dari ketiga unsur tersebut akan memperoleh pendapatan bersih keluarga, kemudian akan diperoleh rasio angsuran yang dikali 45% dari pendapatan bersih, dari itu dapat diperoleh jumlah pembiayaan maksimal yang akan diberikan.

c. *Capital*

Penilaian terhadap modal dari nasabah dimaksudkan untuk mengetahui keadaan permodalan, sumber modal, dan penggunaan. Dalam hal ini BMT THS mempunyai prosedur tersendiri menilai nasabah, yaitu dengan indikator: memiliki aset usaha berupa tanah, rumah atau barang, memiliki tabungan di bank atau koperasi, tingkat keuntungan usaha layak dibanding kewajiban membayar pembiayaan, pembiayaan akan digunakan modal usaha atau pemberian barang.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik. BMT THS dalam menilai nasabah dilihat dari jaminan meliputi: suami atau istri bersedia menandatangani dokumen perjanjian pembiayaan, memiliki jaminan yang cukup sesuai jumlah pinjaman, ada pihak lain yang menjamin pembiayaan. kemudian jaminan yang dipakai motor, mobil, sertifikat tanah. Tetapi yang paling sering adalah motor.

e. *Condition of Economy*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga menilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. BMT THS dalam menilai anggota pembiayaan dilihat dari sisi keadaan ekonomi lingkungan usaha meliputi adat istiadat, kebudayaan dan agama mayoritas

masyarakat setempat mendukung, kemudian jenis usaha legal menurut hukum dan halal menurut agama, kondisi lingkungan mendukung, kondisi iklim dan cuaca mendukung.

Jika terjadi suatu keadaan semisal character dan collateral tidak ada pada 5C maka tetap dikatakan sukses karena kondisi ini tidak menghambat kelancaran alur pemberian pembiayaan, sebaliknya jika terjadi suatu kondisi Capacity tidak ada diantara 5C maka pada kondisi ini dapat dikatakan gagal karena pihak BMT tidak bisa melihat kemampuan dari anggota untuk membayar kembali modal pembiayaan yang sudah diberikan.<sup>75</sup>

#### **B. Analisis Peran BMT Tunas Harapan Syariah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Pringgasela ditinjau dari Ekonomi Islam**

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan hasil penelitian dan analisa data yang di mana memfokuskan kepada Peran BMT Tunas Harapan Syariah kantor cabang Pringgasela dalam memberdayakan pelaku usaha khususnya yang ada di desa Pringgasela ditinjau dari ekonomi Islam. BMT Tunas Harapan Syariah kantor cabang Pringgasela tidak lepas dari tujuan pemberdayaan dalam meningkatkan penghasilam atau pendapatan dan juga untuk menjauhkan masyarakat dari para rentenir. Adapun juga BMT mudah mendapatkan nasabah karena dapat dipercaya. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa peran BMT Tunas Harapan Syariah kantor cabang Pringgasela yang ditinjau dari ekonomi islam sebagai berikut:

Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sangat berbeda dengan sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktifitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan sendiri, selain mengacu kepada kepentingan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai

---

<sup>75</sup> Ramadhan (Manager Umum BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023.

persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan rohani. Islam menentang keras ketidakadilan ekonomi. Sebagai alternatif, Islam menawarkan berbagai bentuk transaksi yang syarat dengan prinsip syariah Islam. Dari sinilah banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang berusaha menerapkan prinsip syariah bebas bunga, salah satunya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

Dilihat dari tinjauan sistem ekonomi Islam kegiatan yang dilakukan BMT THS Pringgasela sebagai lembaga keuangan Islam, memberikan kontribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam. Disamping itu BMT THS Pringgasela telah memberikan kesejahteraan, pemberdayaan nasabah. Pemberdayaan mengandung makna adanya penguatan secara teknis, dan dapat diartikan sebagai pembangunan. Dalam pengertian lain, pemberdayaan untuk pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat dapat diberdayakan untuk melihat serta memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, dengan demikian masyarakat Islam yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan meluangkan kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Berdasarkan pengamatan penulis, Bentuk-bentuk peranan BMT THS dalam memberikan pembiayaan pada masyarakat, yaitu:

1. Dalam perannya sebagai penerima titipan dari nasabah, dalam hal ini BMT bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah sebagai *shahibul maal* (pemilik modal). BMT mengelola dana yang ditiptkan oleh nasabah untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut.
2. Dalam perannya sebagai penyalur dana, dalam hal ini BMT THS Pringgasela bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), BMT menyalurkan dananya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan demi kelangsungan hidupnya. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola dana yang diserahkan secara tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang nilainya dalam satuan uang.

Dapat kita lihat bahwa BMT THS Pringgasela melaksanakan perannya melalui penyaluran dana (pembiayaan). Adapun peranan BMT THS Pringgasela dalam meningkatkan serta memberdayakan

ekonomi masyarakat di Desa Pringgasela adalah dengan memberikan penyaluran dana atau pembiayaan kepada masyarakat yang ekonominya lemah. Pembiayaan yang banyak diminati di BMT THS yaitu pembiayaan mudharabah.

Kehadiran BMT THS dirasakan sangat membantu bagi masyarakat sekitar dan juga masyarakat Pringgasela pada umumnya dalam meningkatkan usaha milik masyarakat, karena dengan adanya bantuan modal dari BMT THS masyarakat mulai terbantu untuk meningkatkan usahanya sehingga pendapatan ekonominya juga meningkat. Dengan adanya pembiayaan di BMT THS masyarakat juga terbebas dari rentenir yang menetapkan pengembalian pinjaman dengan bunga yang tinggi sehingga masyarakat kesulitan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat di Pringgasela sekarang tidak takut lagi akan kekurangan modal untuk kelancaran usahanya karena BMT THS memberikan pembiayaan atau pinjaman modal dengan sistem bebas bunga (sistem syariah) yaitu dengan bagi hasil yang disepakati sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan nasabah, seperti menurut bapak Rona Harizona yang memiliki usaha pedagang buah-buahan mengungkapkan bahwa:<sup>76</sup>

*“BMT THS sangat membantu saya yang memiliki keterbatasan modal untuk membeli semua kebutuhan dalam usaha saya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian saya, dengan mengambil pembiayaan produk mudharabah di BMT THS sebesar Rp. 125.000.000 saya bisa menambah stok buah-buahan saya dan memperluas tempat usaha saya, dan membuka usaha baru yaitu caffe kedai durian Pringgasela. Yang semula modal saya Rp. 25.000.000 setelah meminjam modal di BMT THS keuntungan saya perhari bertambah menjadi Rp. 5.000.000 yang semula sebesar Rp. 3.000.000 saja”.*

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa keberadaan BMT THS sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal usaha, dengan adanya peminjaman tersebut dapat meningkatkan usaha nasabah sehingga dapat meningkatkan

---

<sup>76</sup> Rona Harizona (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023



pendapatan bagi nasabah. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Fatmawati yang memiliki usaha caffe, menurutnya:<sup>77</sup>

*“Adanya BMT THS Pringgasela ini sangat membantu saya sebagai pedagang kecil yang ekonominya lemah yang susah untuk mendapatkan pinjaman modal untuk meningkatkan usaha, setelah saya mendapatkan pembiayaan produk mudharabah di BMT THS dengan pinjaman modal tambahan sebesar Rp 12.000.000,- dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah, saya menggunakan modal yang diberikan untuk menambah modal usaha caffe. Pendapatan yang saya dapatkan sekitar Rp. 3.500.000,- per hari yang semula Rp. 2.000.000. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan biasa mencukupi biaya kuliah anak saya”.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat menjelaskan bahwa BMT THS sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat yang ekonomi menengah kebawah sehingga bisa mengdongkrak usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju. Dengan memberikan pinjaman modal usaha pada masyarakat, BMT THS dinilai sangat berperan besar bagi mereka. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Samsuriati yang menjalankan usaha dagang.

*“Selama ini saya merasa BMT THS sangat berperan besar dalam perkembangan usaha saya, karena setelah mengambil pembiayaan produk mudharabah, saya dapat menambah kebutuhan barang dalam usaha saya menjadi lebih lengkap dan alhamdulillah usaha saya sekarang sudah lebih berkembang dengan mendapatkan pinjaman modal sebesar Rp 7.000.000,- dari pihak BMT Tunas Harapan Syariah. Saya menggunakan modal yang diberikan untuk berjualan usaha tepung, gula dan minyak. Pendapatan yang saya peroleh diawal-awal berjualan sekitar Rp 1.000.000 sampai Rp 1.700.000 per hari namun setelah mendapatkan pembiayaan mudharabah, pendapatan yang saya peroleh meningkat menjadi Rp 2.750.000,- sampai Rp 3.000.000,- per hari. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, dapat digunakan untuk*

---

<sup>77</sup> Fatmawati (Nasabah Pembiayaan BMT), Wawancara, Pringgasela, 23 Maret 2023

*memenuhi kebutuhan hidup dan dapat melengkapi peralatan rumah tangga.*<sup>78</sup>

*“Hal ini juga disampaikan oleh ibu Roni yang menjalankan usaha jahit pakaian “Adanya BMT THS ini sangat berperan besar bagi saya yang hanya ibu rumah tangga, saya sekarang dapat membantu suami saya dalam mencari nafkah dengan membuka usaha jahit dengan tambahan modal dari BMT THS dengan mendapatkan pembiayaan produk jenis mudharabah dari BMT Tunas Harapan Syariah sebesar Rp 7.000.000,- Saya menggunakan modal tersebut untuk menambah permodalan dan melengkapi keperluan yang berkaitan didalam usaha saya. Dengan bertambahnya permodalan yang saya dapatkan, maka saya dapat mengambil proyek-proyek yang lebih besar lagi. Dan dengan proyek besar yang didapatkan, maka dapat menambah penghasilan saya sebagai seorang penjahit. Melihat kondisi tersebut, untuk saat ini program pembiayaan yang saya lakukan boleh dikatakan ada hasilnya walaupun tidak seberapa, dan hasil tersebut tidak lepas dari adanya pemberian tambahan modal oleh pihak BMT Tunas Harapan Syariah, sehingga pendapatan usaha saya bertambah dari Rp. 750.000 perhari menjadi Rp. 1.500.000”.*<sup>79</sup>

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa lahirnya BMT THS berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha masyarakat terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan kehidupan mereka mulai terbantu khususnya nasabah di desa Pringgasela.

Berdasarkan gambaran dari hasil wawancara dengan nasabah tersebut, usaha yang mereka jalankan positif berkembang, dimana nasabah mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengambil pinjaman modal usaha, sesudah mengambil pinjaman modal di BMT THS usaha nasabah jauh lebih meningkat dan pendapatan

---

<sup>78</sup> Samsuriati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023.

<sup>79</sup> Roni (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023

juga bertambah.

Dalam Islam, peranan BMT THS dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memberikan penyaluran dana kepada masyarakat ekonomi kebawah yang membutuhkan modal ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, karena memberikan pinjaman dana kepada masyarakat merupakan bentuk tolong menolong oleh pihak BMT THS. Hubungan pinjam-meminjam juga tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan persaudaraan. Islam menghalalkan jual beli dan melarang setiap pembuangan uang (riba). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Ali- Imran ayat 130 dan surah An-Nisa ayat 161, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ<sup>80</sup>

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."<sup>81</sup>

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: "Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal Sesungguhnya mereka Telah dilarang daripadanya, dan Karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. kami Telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih."<sup>83</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt melarang manusia manusia melakukan perbuatan riba dalam bentuk apa saja termasuk dalam usaha koperasi dalam penyaluran pembiayaan.

---

<sup>80</sup> QS. Ali- Imran [03]: 130

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990), hlm. 546.

<sup>82</sup> QS. An-Nisa [04]: 16

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990), hlm. 546.

BMT Taman Indah melakukan transaksi dengan cara suka sama suka, tidak memaksa dan tidak menuntut sesuatu yang bukan haknya. Di dalam melakukan transaksi baik penyimpanan dalam bentuk tabungan maupun dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat, BMT THS melakukannya atas dasar prinsip tolong-menolong dan menggunakan sistem bagi hasil yang telah disepakati bersama.

Selama ini dengan adanya BMT THS, masyarakat merasa sangat terbantu dalam meningkatkan usahanya menjadi lebih berkembang, begitu juga dengan pihak BMT THS yang terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara menyediakan bantuan modal agar usaha masyarakat terus berkembang. Hal ini dilakukan agar tercapai target untuk meningkatkan usaha masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan serta mengurangi angka kemiskinan khususnya di Pringgasela

Bahwa BMT THS siap membantu dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan usahanya, namun tentu saja harus mengikuti syarat dan aturan yang ditentukan oleh BMT THS. Dengan banyaknya respon positif terhadap BMT THS, maka semakin besar semangat mereka untuk terus memperluas dan juga menyempurnakan setiap tujuan yang akan dicapai, meskipun ada kendala namun komitmen mereka untuk meningkatkan taraf kehidupan nasabah menjadi tugas utama mereka.

Menurut Soegiyono, Pembinaan atau Pendampingan ialah berbagai macam upaya peningkatan kemampuan pengusaha atau pengerajin industri kecil dalam aspek usaha hingga mampu mandiri.<sup>84</sup>

Pembinaan atau Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, yang dimana masyarakat dan dunia usaha

---

<sup>84</sup> Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim, "Pengaruh Pelatihan dan Binaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Dumai", *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol. 10, No. 2, Juli 2008. hlm. 156-157.

diberikan bimbingan serta bantuan perkuatan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang mandiri dan berkembang menjadi usaha menengah.

Menurut hasil wawancara dengan informan yang merupakan nasabah pembiayaan di BMT THS, sebagian nasabah ibu Samsuriati menyatakan bahwa:<sup>85</sup>

*“Pihak BMT THS melakukan pelatihan atau bimbingan apapun pada nasabah yang mengambil pembiayaan, mereka memberi saran kepada nasabah agar berkomitmen menjalankan usaha, melakukan pengecekan atau pengontrolan naik turunnya usaha nasabah dan mereka juga memberikan kepercayaan pada nasabah yang diberikan pembiayaan”.*

Hasil wawancara tentang pelatihan atau bimbingan dengan bapak Ramdhan sebagai manajer BMT THS menyatakan sebagai berikut.<sup>86</sup>

*“Pelatihan atau bimbingan khusus pada nasabah pembiayaan tidak ada karena pada umumnya kami memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang memang sudah menjalankan usahanya, kami hanya memberikan arahan, saran dan melakukan pengontrolan atau pengecekan perkembangan usaha dan saat pertama kali memberikan pembiayaan kami mengarahkan modal tersebut dipakai sesuai kebutuhan usaha masing-masing, sehingga usaha mereka lebih berkembang dan meningkat”.*

Menurut hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak BMT THS memberikan pendampingan pada nasabah pembiayaan, dengan mengarahkan modal yang diberikan dipakai sesuai kebutuhan usaha masing-masing, melakukan pengecekan atau pengontrolan perkembangan usaha naik turunnya.

Berkembangnya BMT THS hingga saat ini tidak luput dari kerjasama yang baik dengan berbagai hal yang sudah dilakukan.

---

<sup>85</sup> Samsuriati (Nasabah Pembiayaan BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 23 Maret 2023

<sup>86</sup> Ramdhan (Manager BMT), *Wawancara*, Pringgasela, 09 Maret 2023

Kesulitan yang dihadapi maka seharusnya capaian target selama ini bisa dijaga dengan baik sehingga kemandirian lembaga dapat dicapai dan untuk jangka panjang sangat diperlukan beberapa inovasi sehingga BMT THS dapat mewujudkan semua tujuan dan rencananya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peranan BMT THS dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat dalam memberdayakan ekonomi cukup baik dan sudah berperan positif. Demikian juga BMT THS sudah optimal dalam mengembangkan atau meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di desa Pringgasela. Oleh sebab itu, BMT THS sudah ikut membantu nasabahnya dalam meningkatkan perekonomian dan secara tidak langsung juga mengenalkan sistem ekonomi Islam kepada masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan isi pada bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pembiayaan BMT Tunas Harapan Syariah menerapkan empat pembiayaan yaitu, pembiayaan murabahah, mudharabah, qodrul hasan dan ar-rhan, mekanisme untuk menjadi calon nasabah pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah dengan cara mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan seperti foto copy KTP, KK, dan lainnya. Setelah berkas-berkas permohonan pembiayaan diajukan, pihak BMT akan melakukan survey lapangan dengan cara pengecekan langsung tempat atau lokasi usaha calon nasabah untuk menerima pembiayaan, setelah itu membuat akad atau perjanjian antara pihak BMT dengan nasabah. Dan untuk pengembalian pembiayaan di BMT Tunas Harapan Syariah dilakukan dengan waktu perbulan dengan jangka waktu 12 bulan sampai 36 bulan. Didalam melakukan Pembiayaan terhadap nasabah, BMT sudah bisa membantu mengatasi masalah kendala modal yang dihadapi pelaku usaha, pembiayaan yang dilakukan tidak membebani atau tidak memberatkan masyarakat dan syarat-syarat pembiayaan yang dilakukan BMT THS sangat mudah dengan hanya mengajukan KTP dan KK sehingga hal itu dapat mempermudah pelaku usaha yang ingin mengajukan pembiayaan.
2. Peran BMT Tunas Harapan Syariah berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dalam tinjauan Islam, peran BMT THS dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah. Kegiatan yang dilakukan BMT THS memberikan kontribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam, karena dapat memberdayakan

nasabah dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup dan meningkatkan taraf ekonomi nasabah melalui pembiayaan berupa uang ataupun barang penunjang untuk usaha nasabah dan melakukan pengecekan atau pengontrolan terhadap perkembangan naik turunnya usaha secara langsung kepada pelaku usaha, mengarahkan memberikan saran untuk pengembangan usahanya, seperti nasabah diberikan pendampingan oleh BMT untuk bisa mengarahkan modal tersebut dipakai sesuai kebutuhan usaha masing-masing, sehingga usaha mereka lebih berkembang dan meningkat.

## B. Saran

Pada pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai peran BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela dalam memberdayakan ekonomi di Desa Pringgasela Lombok Timur maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### 1. Pihak BMT

BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur hendak menambah pengurus bagian pembiayaan, sering melakukan diskusi atau sharing dengan koperasi syariah lainnya, membuat klausal pembiayaan serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi syariah.

### 2. Bagi Nasabah

Dalam penelitian ini nasabah mampu menjadi nasabah yang bertanggungjawab, mampu menyikapi sikap yang baik terhadap BMT dan juga menjelaskan secara baik dan jelas mengenai keluhan-keluhan terhadap BMT

### 3. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya skripsi ini bisa menjadi referensi awal untuk meneliti bagaimana peran BMT dalam lingkup yang lain seperti peran BMT dalam membantu prekonomian pedagang asongan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Adi Angga Sukmana dan Sri Mulyati, “Penilaian Kesehatan KJKABMT Bimanas” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2016-2017. )
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1990)
- Djam’an Satori, dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Jakarta: Erlangga).
- Dokumentasi, BMT Tunas Harapan Syariah Kantor Cabang Pringgasela Lombok Timur, 09 Maret 2023.
- Dokumentasi, Pemerintah Desa Pringgasela Lombok Timur, 16 Juni 2023.
- Eko Sudarmanto dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (2020:21)
- Evi Nur Fitria, dan A Syifa’ul Qulub, “Peran BMT Padi Bersinar Utama Surabaya dalam Pemberdayaan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teoritis dan Terapan* 6 (11), 2303-2330, Tahun 2019.
- Fahrudin, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2012)
- Irwanuddin, “Peran BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makasar dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan ”, *Jurnal Ekonomi Islam* 4 (1), Tahun 2017.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

- Mardiani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2017)
- Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggungjawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Mila Bistiana, Rachma Indrarini “Peran BMT Mandiri Artha Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bojonegoro di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 (2), Tahun 2021.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009)
- Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011)
- Raihanun Hasni “Peran Pembiayaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Usaha Nasabah pada BMT Al-Iqtishandy Pegesangan Mataram”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, 2020)
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2007-2016)
- Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
- Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim, “Pengaruh Pelatihan dan Binaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Dumai”, *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vol. 10, No. 2, Juli 2008.

Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

Umu Khotimah, “Peran BMT Al-Ishlah Bobos dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”, (*Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016).

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

### **Al-Qur’an**

QS. Al-hasyr (59) : 7.

QS. Ali-Imran (03) : 130.

QS. An-Nisa (04) : 161.

### **Website**

Goenawan Wybisana, “Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam”,  
<https://lppm.uhamka.ac.id>. Diunduh pada tanggal 20 November 2022, pukul 19.20.

### **Wawancara**

Arman, Wawancara, Pringgasela: 16 Juni 2023

Fatmawati, Wawancara, Pringgasela: 23 Maret 2023

Purnawarman, Wawancara, Pringgasela: 16 Juni 2023

Ramdhan, Wawancara, Pringgasela: 09 Maret 2023

Rona, Wawancara, Pringgasela: 23 Maret 2023

Roni, Wawancara, Pringgasela: 23 Maret 2023

Samsuriati, Wawancara, Pringgasela: 23 Maret 2023



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 857/Un.12/FEBI/PP.00.9/06/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
BMT Tunas Harapan Syariah Cabang  
Pringgasela  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yovi Pertiwi  
NIM : 190501117  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul penelitian : Peran BMT Tunas Harapan Syariah Dalam  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pringgasela,  
Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 22 Juni 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I

## Plagiasi Skripsi dan Proposal



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:191/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/01/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**YOVI PERTIWI**  
190501117  
FEBI/ES

Dengan Judul PROPOSAL SKRIPSI

**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA KABUPATEN LOMBOK  
TIMUR**

PROPOSAL SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 22 %**  
Submission Date : 18/01/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
Murniawaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:1880/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**YOVI PERTIWI**  
190501117  
FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

**PERAN BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA PRINGGASELA, KECAMATAN PRINGGASELA**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 18 %**  
Submission Date : 06/06/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
Murniawaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001

## Bebas Pinjam UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:1091/Un.12/Perpus/sertifika/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**YOVI PERTIWI**  
**190501117**

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri  
Mataram  
Yogyakarta  
197808282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## TABEL PEMBIAYAAN

MUDHARABAH				
BULAN	2019	2020	2021	2022
JANUARI	57.000.000	41.205.000	35.250.000	90.800.000
FEBRUARI	36.500.000	44.133.500	36.500.000	96.500.000
MARET	46.400.000	41.000.000	76.863.000	68.300.000
APRIL	22.750.000	-	37.500.000	55.000.000
MEI	35.000.000	-	15.500.000	29.800.000
JUNI	31.884.000	17.700.000	75.100.000	37.675.000
JULI	28.500.000	10.000.000	41.500.000	79.100.000
AGUSTUS	33.850.000	21.750.000	103.500.000	131.500.000
SEPTEMBER	51.000.000	41.450.000	63.500.000	124.500.000
OKTOBER	33.750.000	28.050.000	130.600.000	119.500.000
NOVEMBER	45.533.500	36.250.000	66.250.000	146.000.000
DESEMBER	26.750.000	27.510.000	59.000.000	43.000.000
TOTAL	448.919.519	309.050.520	741.065.021	1.021.677.022



MURABAHAH				
BULAN	2019	2020	2021	2022
JANUARI	53.370.833	35.475.000	49.692.500	38.940.000
FEBRUARI	63.429.000	20.625.000	38.542.500	59.070.000
MARET	40.855.000	19.070.000	17.485.500	38.776.000
APRIL	39.120.000	-	32.557.500	-
MEI	6.550.000	-	5.450.000	53.750.000
JUNI	31.884.000	16.445.000	51.837.500	37.675.000
JULI	40.530.000	16.925.000	13.900.000	49.775.000
AGUSTUS	19.957.000	33.070.000	33.125.000	41.175.000
SEPTEMBER	24.433.000	40.065.000	57.875.000	50.600.000
OKTOBER	33.155.000	36.635.000	47.485.000	41.395.000
NOVEMBER	34.346.416	17.467.500	55.800.000	48.900.000
DESEMBER	44.826.000	27.510.000	33.675.000	41.842.000
TOTAL	432.458.268	263.289.520	437.427.521	501.900.022

Ar-Rahn				
BULAN	2019	2020	2021	2022
JANUARI	33.311.833	31.445.000	42.692.500	28.930.000
FEBRUARI	31.800.435	25.624.000	31.542.500	52.070.000
MARET	39.865.000	24.070.000	17.485.500	31.772.000
APRIL	39.120.000	23.534.000	32.557.500	-
MEI	3.450.000	-	5.450.000	23.721.000
JUNI	31.884.000	13.443.000	51.837.500	32.675.000
JULI	50.521.000	13.925.000	15.900.000	41.775.000
AGUSTUS	19.957.000	31.070.000	32.135.000	43.121.000
SEPTEMBER	44.433.000	42.065.000	53.872.000	50.300.000
OKTOBER	21.175.000	37.635.000	42.425.000	42.395.000
NOVEMBER	38.346.416	17.467.500	12.500.000	43.901.000
DESEMBER	43.826.000	27.510.000	23.625.000	41.842.000
TOTAL	397.689.684	263.029.500	362.022.500	432.502.000

PENDAPATAN				
BULAN	2019	2020	2021	2022
JANUARI	30.559.334,00	24.268.800	23.936.300	31.122.135
FEBRUARI	26.688.640	17.761.360	21.406.800	37.822.100
MARET	21.360.800	22.511.200	27.695.760	68.704.457
APRIL	14.399.200	-	23.209.200	54.990.650
MEI	12.648.300	-	15.152.000	52.263.893
JUNI	22.202.880	13.463.500	35.060.320	55.419.237
JULI	16.044.800	19.808.000	21.164.000	61.945.650
AGUSTUS	14.609.120	19.771.200	40.060.000	68.010.984
SEPTEMBER	42.069.280	34.582.400	49.920.000	67.798.150
OKTOBER	31.304.800	26.049.600	43.893.600	63.518.772
NOVEMBER	22.780.787	27.594.800	35.128.000	75.786.717
DESEMBER	26.952.160	29.303.200	28.128.000	26.697.720
TOTAL	281.600.101	235.114.060	364.753.980	664.080.465

LABA BERSIH				
BULAN	2019	2020	2021	2022
JANUARI		Rp 21.135.012	Rp 22.500.000	Rp 25.075.000
FEBRUARI		Rp 22.123.000	Rp 23.321.000	Rp 25.249.347
MARET		Rp 22.431.233	Rp 30.107.500	Rp 30.415.500
APRIL		Rp 22.500.000	Rp 30.250.000	Rp 27.290.000
MEI		Rp 24.000.000	Rp 31.250.000	Rp 30.324.829
JUNI		Rp 22.730.231	Rp 31.525.014	Rp 33.590.661
JULI		Rp 25.500.002	Rp 33.524.000	Rp 30.336.833
AGUSTUS		Rp 26.332.421	Rp 34.000.000	Rp 30.973.730
SEPTEMBER		Rp 27.500.000	Rp 33.025.000	Rp 35.141.419
OKTOBER		Rp 28.434.100	Rp 31.075.000	Rp 37.487.000
NOVEMBER		Rp 30.500.010	Rp 36.512.125	Rp 40.015.750
DESEMBER		Rp 31.525.750	Rp 38.575.000	Rp 40.625.012

## DOKUMENTASI



### Gambaran Umum Informan

Informan	Nama	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan	Usia
Manager	Ramdhan, Amd	Laki-laki	Manager	28 Tahun
Costumer serve	Bq. Ely	Perempuan	Cs	24 Tahun
Kab. Pemiayaan	Susilawati, S.Pd	Perempuan	Kab. Pembiayaan	25 Tahun
Nasabah	Rona	Laki-laki	Pedagang buah-buahan	29 Tahun
Nasabah	Roni	Perempuan	Penjahit pakaian	34 Tahun
Nasabah	Kurniawati	Perempuan	Usaha dagang	44 Tahun
Nasabah	Samsusriati	Perempuan	Pedagang tepung, gula, minyak	43 Tahun

### Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Pembiayaan Di BMT

#### THS Pringgasela

No	Nama	Pendapatan	
		Sebelum	Sesudah
1	Rona	3.000.000	5.000.000
2	Roni	750.000	1.500.000
3	Kurniawati	2.000.000	3.500.000
4	Samsuriati	1.700.000	3.000.000

## DAFTAR RIWAWAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : YOVI PERTIWI  
Tempat, Tanggal Lahir : Pringgasela, 26 Juli 2001  
Alamat Rumah : Desa Pringgasela, Dusun Gubuk Baret  
Nama Ayah : Zainudin  
Nama Ibu : Himayah  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No. HP/WA : 085238305027  
Email : [190501117.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:190501117.mhs@uinmataram.ac.id)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 07 Pringgasela (2007-2013)
2. SMP Negeri 01 Pringgasela (2013-2016)
3. SMA Negeri 01 Pringgasela (2016-2019)